



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia



Bahan Diploması Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing

SAHABATKU INDONESIA

untuk Pelajar

BIPA 4



Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
2019



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia



Bahan Diploması Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing

SAHABATKU INDONESIA

untuk Pelajar

BIPA 4

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
2019

**Bahan Diplomas Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing
Sahabatku Indonesia untuk Pelajar
BIPA 4**

Pengarah

Dadang Sunendar

Penanggung Jawab

Emi Emilia

Penyelia

Dony Setiawan

Penulis

Raden Bambang Eko Sugihartadi

Penelaah

Suci Sundusiah, Rini Adiati Ekoputranti, Cynthia Vientiani

Penyunting

Emma L. M. Nababan

Pewajah Sampul

Evelyn Ghozalli

Pewajah Isi

Andi Maytendri Matutu, Raden Bambang Eko Sugihartadi

Hak cipta © 2019

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang memperbanyak seluruh atau sebagian isi buku ini dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan.

Katalog dalam Terbitan (KDT)

BB Sugihartadi, Raden Bambang Eko
499.218 24 Bahan Diplomas Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing Sahabatku Indonesia:
SUG untuk Pelajar BIPA 4/Raden Bambang Eko Sugihartadi; Emma L.M. Nababan
b (penyunting). Jakarta: Badan Pengembangan dan Perbukuan, 2019.
ix, 145 hlm.: 25 cm.

ISBN 978-602-437-963-6
ISBN (Jilid Lengkap. 978-602-437-959-9)

BAHASA INDONESIA-PELAJARAN UNTUK PENUTUR ASING
BUKU PELAJARAN

Kata Pengantar

Program bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) merupakan jembatan bagi warga dunia untuk mengenal dan memahami Indonesia. Untuk mewujudkan program BIPA yang berkualitas, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sebagai lembaga pemerintah yang mengemban tugas melaksanakan diplomasi kebahasaan melalui pengembangan program BIPA, berperan memberikan fasilitasi bagi lembaga penyelenggara program BIPA serta pengajar dan pemelajar BIPA. Salah satu bagian dari fasilitasi tersebut adalah penyediaan bahan diplomasi bahasa Indonesia bagi penutur asing dalam bentuk bahan ajar acuan dan bahan pendukung pembelajaran BIPA.

Dalam kurun waktu tahun 2015—2018 Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan (PPSDK) telah menerbitkan beragam bahan diplomasi bahasa Indonesia. Bahan yang diterbitkan secara berturut-turut adalah *Sahabatku Indonesia* tingkat A-1—C-2 (2015), *Sahabatku Indonesia untuk Anak Sekolah* tingkat A-1—C-2 (2016), *Sahabatku Indonesia* untuk Penutur Bahasa Inggris, Arab, dan Thailand tingkat A-1 (2017), dan *Sahabatku Indonesia: Memahami Indonesia Melalui Sastra* (2018). Bahan-bahan itu dimanfaatkan, antara lain, sebagai bahan ajar acuan dan bahan pendukung pembelajaran yang dapat digunakan oleh pengajar BIPA dan lembaga penyelenggara program BIPA di dalam dan luar Indonesia, oleh pengajar BIPA yang ditugasi PPSDK dalam kegiatan Pengiriman Pengajar BIPA untuk Luar Negeri, serta oleh pemelajar BIPA sebagai bahan belajar mandiri.

Pada tahun 2019 PPSDK kembali menghasilkan bahan diplomasi bahasa Indonesia dalam bentuk bahan ajar acuan dan bahan pendukung pembelajaran BIPA yang dikelompokkan ke dalam empat seri bahan. Pengembangan bahan-bahan tersebut mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Kursus dan Pelatihan BIPA yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 27 Tahun 2017. Keempat seri bahan itu adalah sebagai berikut.

a. Bahan ajar BIPA untuk umum

Materi bahan ajar acuan yang bertajuk *Sahabatku Indonesia* tingkat BIPA 1—BIPA 7 ini ditujukan bagi pemelajar BIPA umum tanpa batasan usia. Bahan ini memuat materi penggunaan bahasa Indonesia ragam umum yang dikembangkan dalam tujuh tingkat dan disajikan dalam tujuh jilid buku dari BIPA 1 hingga BIPA 7.

b. Bahan ajar BIPA untuk pelajar

Materi bahan ajar acuan yang berjudul *Sahabatku Indonesia untuk Pelajar* tingkat BIPA 1—BIPA 7 ini ditujukan bagi pemelajar BIPA usia pelajar tingkat dasar dan menengah. Bahan ini memuat penggunaan bahasa Indonesia ragam umum yang dikembangkan dalam tujuh tingkat dan disajikan dalam tujuh jilid buku dari BIPA 1 hingga BIPA 7.

- c. Bahan ajar BIPA berkonteks lokal Jakarta
Materi bahan ajar acuan yang berjudul *Sahabatku Indonesia: Berbahasa Indonesia di Jakarta* tingkat BIPA 1 ini ditujukan bagi pemelajar umum tingkat BIPA 1. Bahan ini memuat materi penggunaan bahasa Indonesia ragam umum oleh masyarakat lokal di wilayah Jakarta yang diwarnai unsur budaya lokal Jakarta. Bahan ini selanjutnya akan dijadikan model dalam pengembangan bahan ajar BIPA berkonteks lokal daerah di seluruh Indonesia.
- d. Bahan pendukung pembelajaran BIPA dalam bentuk bahan pengayaan kemahiran membaca bermuatan lokal dan nasional
Materi bahan pendukung pembelajaran BIPA ini ditujukan bagi pemelajar umum untuk tingkat tertentu. Bahan ini memuat materi pengayaan kemahiran membaca dengan teks-teks yang memuat unsur-unsur peradaban tingkat lokal Jakarta sebanyak 7 judul buku dan tingkat nasional sebanyak 7 judul buku. Bahan ini selanjutnya juga akan dijadikan model dalam pengembangan bahan pengayaan kemahiran membaca bermuatan lokal daerah di seluruh Indonesia serta bahan pengayaan kemahiran membaca bermuatan nasional tentang keindonesiaan. Tajuk utama bahan ini adalah *Sahabatku Indonesia: Membaca Jakarta* dan *Sahabatku Indonesia: Membaca Indonesia* dengan subjudul berupa topik-topik tertentu yang secara umum mengangkat kearifan, keunikan, kekhasan, hingga kemajuan yang ada di tingkat lokal Jakarta dan di tingkat nasional.

Dengan telah dihasilkannya bahan-bahan tersebut, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada para penulis dan penelaah. Atas capaian ini dan dedikasi pada tugas masing-masing, kami juga menyampaikan terima kasih kepada Kepala PPSDK, Prof. Emi Emilia, M.Ed., Ph.D., Kepala Bidang Diplomasi Kebahasaan, Dony Setiawan, M.Pd., beserta staf PPSDK yang telah melakukan analisis kebutuhan, merumuskan desain, dan menyusun bahan serta mengelola kegiatan Penyusunan Bahan Ajar BIPA tahun 2019 dengan baik. Terima kasih kami ucapkan pula kepada semua pihak yang telah berperan dalam penyusunan dan penerbitan bahan ajar ini.

Besar harapan kami, bahan diplomasi bahasa Indonesia ini dapat diterima dengan baik serta bermanfaat, baik secara khusus untuk meningkatkan dan menjamin mutu pembelajaran BIPA maupun secara umum untuk mendukung upaya diplomasi bahasa Indonesia.

Jakarta, 26 Desember 2019

Kepala Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum.

Peta Materi

Lingkup Kompetensi

Melaporkan hasil pengamatan atas peristiwa dan mengungkapkan gagasan dalam topik bidangnya, baik konkret maupun abstrak, dengan cukup lancar tanpa kendala yang mengganggu pemahaman mitra tutur.

Unit/Topik	Tujuan Komunikasi	Keterampilan Berbahasa				Pengetahuan Bahasa	Wawasan Keindonesiaan
		Menyimak	Berbicara	membaca	Menulis		
Unit 1 Gaya Hidup	Mampu memahami teks diskusi serta menciptakan teks lisan maupun tulis tentang gaya hidup	memahami diskusi/pidato/ceramah dengan alur argumen yang kompleks topik gaya hidup	menyampaikan pendapat mengenai isu gaya hidup yang berkaitan dengan kelemahan dan kelebihanannya	memahami isi artikel (opini) dan laporan yang berkaitan dengan isu gaya hidup mutakhir	menulis teks diskusi dengan memberi alasan untuk menyetujui atau menolak suatu pendapat tentang gaya hidup	menggunakan kata hubung: <i>sebab, akibat, meskipun, walaupun, bagaimanapun</i>	Kedai Kopi, Tempat Kumpul Masa Kini
Unit 2 Bahasa Pembuka Dunia	Mampu memahami teks eksposisi serta menciptakan teks lisan maupun tulis tentang bahasa	memahami diskusi dengan argumen yang kompleks dengan topik bahasa	menyampaikan deskripsi yang jelas dan terperinci mengenai topik yang berhubungan dengan bahasa	memahami isi artikel berjenis diskusi yang berkaitan dengan isu bahasa	menulis esai dengan memberi alasan untuk menyetujui atau menolak suatu pendapat mengenai topik bahasa	menggunakan imbuhan <i>meng-...-kan</i> dengan makna. (a) 'kausatif idiomatik', (b) 'benefaktif', (c) 'transferatif'	Bahasa Asing yang Diajarkan di Indonesia
Unit 3 Disiplin Remaja	memahami pidato/ceramah dengan alur argumen yang kompleks mengenai disiplin	menyampaikan pendapat mengenai suatu isu mengenai disiplin yang berkaitan dengan kelemahan dan kelebihanannya	menyampaikan pendapat mengenai suatu isu mengenai disiplin yang berkaitan dengan kelemahan dan kelebihanannya	memahami isi artikel (opini) dan laporan yang berkaitan dengan isu disiplin	menulis surat pembaca yang menekankan pandangan pribadi mengenai isu disiplin	1. menggunakan imbuhan <i>meng-...-i</i> yang berarti. 'frekuentatif /repetitif' (<i>memukuli, mengambil</i>), 'memberi' (<i>mengobati, mewarnai, menomor</i>)	Penegakan Disiplin di Sekolah

Unit/Topik	Tujuan Komunikasi	Keterampilan Berbahasa				Pengetahuan Bahasa	Wawasan Keindonesiaan
		Menyimak	Berbicara	membaca	Menulis		
						2. struktur frasa kompleks	
Unit 4 Jiwa Sosial	Mampu memahami teks diskusi serta menciptakan teks lisan maupun tulis tentang sosial	menyimpulkan informasi dari berita yang berasal dari media elektronik mengenai bantuan sosial	menyampaikan pendapat dalam diskusi berkaitan dengan topik yang berhubungan dengan bantuan sosial	memahami isi artikel opini dan laporan yang berkaitan dengan isu bantuan sosial	menulis menulis esai dengan memberi alasan untuk menyetujui atau menolak suatu pendapat mengenai bantuan sosial	1.menggunakan kalimat pasif <i>ter-</i> dan <i>ke-...-an</i> 2.menggunakan ungkapan dalam berdiskusi	Penanggulangan Bencana di Indonesia
Unit 5 Kisah Manusia	Mampu memahami teks narasi serta menciptakan teks lisan maupun tulis tentang film pendek dan cerita pendek	memahami film Indonesia berdurasi pendek yang beralur sederhana	menyampaikan deskripsi yang jelas dan terperinci mengenai topik yang berhubungan dengan film atau cerita pendek	memahami cerpen yang dikemukakan dalam bahasa yang sederhana	menulis teks yang terperinci dan jelas mengenai topik cerpen	menggunakan kosakata yang berhubungan dengan film dan karya sastra menggunakan idiom	Film Pendek Indonesia yang Mendunia
Unit 6 Semangat Persatuan	Mampu memahami teks eksposisi serta menciptakan teks lisan maupun tulis tentang interaksi sosial	menyimpulkan informasi dari berita yang berasal dari media elektronik mengenai kegiatan pada pesta kemerdekaan	menyampaikan pendapat dalam diskusi dengan tuturan spontan dan pelafalan yang jelas mengenai kegiatan pada pesta kemerdekaan	memahami isi artikel yang berkaitan dengan arti kemerdekaan bagi diaspora	menulis surat pembaca mengenai kegiatan tujuh belasan di luar negeri	menggunakan kolokasi: <i>melakukan, melaksanakan, menyelenggarakan</i>	Detik-Detik Proklamasi
Unit 7 Cinta Lingkungan	Mampu memahami teks eksposisi serta menciptakan teks lisan maupun tulis tentang lingkungan	memahami diskusi dengan alur argumen yang kompleks mengenai topik isu sosial	menyampaikan pendapat mengenai topik isu lingkungan yang berkaitan dengan kelemahan dan kelebihan	memahami isi artikel yang berkaitan dengan lingkungan	menulis teks yang terperinci dan jelas mengenai topik lingkungan	menggunakan perluasan kalimat aktif dan pasif dengan perluasan objek atau subjek	Kearifan Lokal dalam Menjaga Lingkungan

Unit/Topik	Tujuan Komunikasi	Keterampilan Berbahasa				Pengetahuan Bahasa	Wawasan Keindonesiaan
		Menyimak	Berbicara	Membaca	Menulis		
Unit 8 Budaya Penanda Kehidupan	1.mampu memahami teks eksposisi 2. mampu menciptakan teks lisan maupun tulis tentang budaya	memahami diskusi dengan alur argumen yang kompleks mengenai topik budaya	menyampaikan deskripsi yang jelas dan terperinci mengenai topik yang berhubungan dengan budaya	memahami isi artikel yang berkaitan dengan budaya	menulis surat pembaca yang menekankan pandangan pribadi mengenai suatu budaya	menggunakan imbuhan <i>peng-...-an</i> dengan makna 'melakukan pekerjaan', 'hasil perbuatan', 'alat yang digunakan melakukan perbuatan', 'tempat melakukan pekerjaan'	Upacara Kedewasaan
Unit 9 Tokoh-Tokoh Hebat	Mampu memahami teks eksposisi serta menciptakan teks lisan maupun tulis tentang profil seseorang	menyimpulkan informasi mengenai profil seseorang dari berita yang berasal dari media elektronik	menyampaikan deskripsi yang jelas dan terperinci mengenai profil seseorang	memahami isi artikel (opini) mengenai ciri pemimpin yang baik	menulis teks yang terperinci dan jelas mengenai ciri pemimpin yang baik	menggunakan istilah teknis sesuai bidang	Tokoh Terkenal Indonesia
Unit 10 Cerita Rakyat	Mampu memahami teks narasi serta menciptakan teks lisan maupun tulis tentang cerita pendek	memahami film Indonesia mengenai cerita rakyat berdurasi pendek yang beralur sederhana	menyampaikan deskripsi yang jelas dan terperinci mengenai topik cerita rakyat	mengungkapkan kembali pesan moral dalam dongeng atau cerita rakyat	menulis cerita rakyat dengan teks yang terperinci dan jelas	menggunakan kata ulang bentuk berubah dan berimbuhan	Cerita Rakyat Indonesia

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	iii
Peta Materi	v
Daftar Isi.....	ix
Unit 1 Gaya Hidup	1
Unit 2 Bahasa Pembuka Dunia	15
Unit 3 Disiplin Remaja	29
Unit 4 Jiwa Sosial	43
Unit 5 Kisah Manusia.....	57
Unit 6 Semangat Persatuan.....	71
Unit 7 Cinta Lingkungan	85
Unit 8 Budaya Penanda Kehidupan.....	99
Unit 9 Tokoh-Tokoh Hebat	113
Unit 10 Cerita Rakyat	127
Daftar Pustaka	141
Penulis	145



UNIT 1

Gaya Hidup



Setelah mempelajari unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. memahami diskusi/pidato/ceramah dengan alur argumen yang kompleks topik gaya hidup;
2. menyampaikan pendapat mengenai isu gaya hidup yang berkaitan dengan kelemahan dan kelebihan;
3. memahami isi artikel (opini) dan laporan yang berkaitan dengan isu gaya hidup mutakhir; dan
4. menulis teks diskusi dengan memberi alasan untuk menyetujui atau menolak suatu pendapat tentang gaya hidup.



Prakegiatan

1. Identifikasi rutinitas kegiatan Anda!



pukul ...



... jam



... jam/hari



... jam/hari



pernah/tidak pernah



pernah/tidak pernah



pukul ...



pukul ...



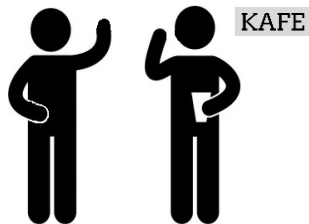
pukul ...



... kali/bulan



jarang/sering



... kali/bulan



... menit/hari

Sumber: vectorstock.com

2. Apakah Anda sudah membuat jadwal kegiatan dengan baik?
3. Hal apa yang harus diperbaiki agar kehidupan Anda menjadi lebih baik?



Menyimak



Audio 1

Simak Audio 1!

Manda : "Jimi, tunggu! Aku mau beli itu."

Jimi : "Minuman itu lagi. Walaupun suka, jangan minum itu setiap hari."

Manda : "Bagaimana, ya? Enak sekali."

Jimi : "Sampai semua varian sudah kamu coba."

Manda : "He he, aku penasaran jika belum mencoba."

Jimi : "Apa anaknya minuman seperti itu?"

Manda : "Kamu ketinggalan zaman."

Jimi : "Minuman itu membuat sakit tenggorokan. Lebih baik teh hangat."

Manda : "Teh *bubble* beda dengan yang lain. Ada kenyal-kenyalnya. Membuat perasaan gembira."

Jimi : "Namun, aku khawatir jika kamu banyak minum itu."

Manda : "Aku tetap sehat sampai sekarang."

Jimi : "Sehat badannya, tetapi tidak sehat dompetnya."

Manda : "Ha ha! Kamu bisa saja."

Kegiatan 1

Tentukan benar (B) atau salah (S) setelah menyimak kembali Audio 1! Perbaiki pernyataan yang salah!

Pernyataan	B/S
Jimi ingin membeli minuman. <i>Manda ingin membeli minuman.</i>	S
1. Manda suka minuman <i>bubble tea</i> .	
2. Semua minuman <i>bubble tea</i> sudah Manda coba.	
3. Minuman yang membuat sakit tenggorokan adalah teh manis.	
4. Jimi khawatir dengan kesehatan Manda.	
5. Karena minumannya kenyal, Manda menjadi gembira.	

Kegiatan 2

Jawab pertanyaan berikut setelah menyimak kembali Audio 1!

Contoh

Siapa yang ingin membeli minuman?

- a. Manda
- b. Jimi
- c. Manda dan Jimi
- d. bukan Manda dan Jimi

1. Arti *minuman itu lagi* dalam ungkapan *Minuman itu lagi. Walaupun suka, jangan minum itu setiap hari* adalah ...
 - a. tidak pernah melakukan
 - b. kadang-kadang melakukan
 - c. jarang, tapi sekarang ingin melakukan
 - d. sudah sering dan sekarang melakukan kembali
2. Manda penasaran untuk melakukan apa pada teh *bubble*?
 - a. membeli
 - b. meminum
 - c. memberikan
 - d. menghabiskan
3. Apa arti *ketinggalan zaman*?
 - a. zaman sudah berubah
 - b. zaman meninggalkan dia
 - c. zaman tidak mau menunggu
 - d. tidak mengikuti tren paling baru
4. Selain kenyal, teh *bubble* membuat perasaan gembira karena
 - a. rasanya manis
 - b. warnanya gelap
 - c. harganya murah
 - d. penjualnya tampan
5. Ungkapan *tidak sehat dompetnya* bermakna
 - a. tidak punya tenaga
 - b. tidak punya uang
 - c. harus ada uang
 - d. harus olahraga



Berbicara

Simak kembali Audio 1!



Audio 1

Simak kembali Audio 1 sambil membaca transkrip berikut!

Audio 1

Jimi dan Manda sedang berjalan-jalan berdua di pusat keramaian.

Manda: "**Jimi, tunggu! Aku mau beli itu.**"

Jimi : "Minuman itu lagi. **Walaupun suka, kamu jangan** minum itu setiap hari."

Manda: "Bagaimana, ya? **Enak sekali.**"

Jimi : "Sampai semua varian sudah kamu coba."

Manda: "He he, aku **penasaran jika belum mencoba.**"

Jimi : "**Apa enakya** minuman seperti itu?"

Manda: "Kamu ketinggalan zaman."

Jimi : "Minuman itu membuat sakit tenggorokan. **Lebih baik** teh hangat."

Manda: "Teh *bubble* **beda dengan yang lain.** Ada kenyal-kenyalnya. Membuat perasaan gembira."

Jimi : "**Namun,** aku khawatir jika kamu banyak minum itu."

Manda: "Aku tetap sehat sampai sekarang."

Jimi : "**Sehat badannya, tetapi tidak sehat dompetnya.**"

Manda: "Ha ha! Kamu bisa saja."

membuka percakapan

menyatakan tidak setuju

menjelaskan alasan

menambahkan penjelasan

mencari tahu

menyatakan tidak setuju

menambahkan penjelasan

menyatakan tidak setuju

menyimpulkan

Kegiatan 3

Setelah mendengarkan Audio 1, coba praktikkan dialog yang ada! Pahami percakapan terutama bagian yang bercetak tebal!



NAP



Ungkapan yang digunakan saat berdiskusi mengenai suatu hal

mencari tahu

Apa ...?

Di mana ...?

Kapan ...?

Bagaimana ...?

Berapa ...?

Siapa ...?

Suka

Kalau aku suka ... karena ... (rasanya tidak terlalu manis)

Mulanya aku suka saat ... (pertama kali membeli rasa favorit)

Awalnya hanya mencoba, tetapi ... (jadi ingin minum lagi)

Dulu tidak terpikir akan suka, tetapi ... (setelah mencoba berkali-kali)

tidak suka

Sempat suka tetapi ... (rasanya itu-itu saja)

Dari dulu hingga sekarang ... (tidak suka minuman dingin)

Gara-gara ... (jadi tidak mau membeli lagi)

Kalau saja ... (ditambah sedikit gula, akan enak)

Kegiatan 4

Makanan/minuman favorit kaum muda

- Dengan teman Anda, lakukan percakapan mengenai makanan atau minuman yang sedang tren bagi kaum muda di negara Anda!
- Dalam kegiatan diskusi, gunakan ungkapan yang terdapat di halaman sebelumnya!



NA

- Isi tabel berikut dengan poin penting diskusi yang akan dibicarakan!

Makanan/Minuman	
suka	tidak suka
	alasan



Membaca

Baca Teks 1!

Bimbel Daring, Apakah Efektif?

Fenomena bimbingan belajar (bimbel) daring di Indonesia sangat luar biasa. Walau baru dimulai sekitar tahun 2017, sudah sekitar 20% siswa seluruh Indonesia mencoba menggunakan bimbel daring. Tren ini diprediksi akan terus meningkat dari tahun ke tahun meskipun perlu ada dorongan lebih dari semua pihak (Kemendikbud, 2019). Bimbel daring ada yang dibuat pemerintah, ada juga yang dibuat oleh swasta.

Bagi siswa yang telah mencoba, mereka sangat senang sebab bisa belajar lebih banyak saat di rumah. Mereka pun sekarang bisa belajar di mana pun dan kapan pun. Fasilitas bimbel daring juga memungkinkan siswa untuk memilih guru yang nyaman sebagai tempat bertanya.

Sebaliknya, bagi sebagian siswa, bimbel daring belum bisa memberikan solusi untuk peningkatan hasil belajar. Alasan utamanya adalah mereka belum mencoba akibat belum mempunyai waktu. Hal lainnya adalah koneksi internet tidak bagus, materi ajar tidak lengkap, biaya mahal, dan alat ajar yang belum memadai (daily social survey, 2017).

Sebenarnya, bimbel daring bisa menjadi salah satu solusi dari peningkatan kualitas pendidikan. Indonesia merupakan negara kepulauan sehingga fasilitas pendidikan belum bisa merata. Dengan adanya bimbel daring, diharapkan kualitas pendidikan bisa meningkat. Pemerintah harus bisa memberikan fasilitas bimbel daring yang bagus agar semua siswa bisa belajar lebih baik.



NA



Kosakata

bimbel : tempat alternatif siswa untuk belajar di luar sekolah

fenomena: sesuatu yang luar biasa; fakta; kenyataan

tren : gaya terbaru

memadai : memenuhi syarat

prediksi : ramalan; perkiraan



Tata Bahasa

(1) Mereka sangat senang *sebab* bisa belajar lebih saat di rumah.

(2) Mereka belum mencoba *akibat* belum mempunyai waktu.

Informasi setelah kata *sebab* dan *akibat* adalah hasil dari informasi yang ada di depan.

(3) Tren meningkat *meskipun* perlu ada dorongan lebih.

(4) Mereka bisa belajar *walaupun* tidak berada di sekolah.

Informasi setelah kata *meskipun* dan *walaupun* tidak menjadi syarat informasi di depannya untuk terjadi.

Informasi sebelum kata *sebab*, *akibat*, *meskipun*, dan *walaupun* bisa berdiri sendiri jika berfungsi sebagai respons atau jawaban dari suatu hal. Adapun informasi sesudah kata *sebab* dan *akibat* memperkuat pernyataan dari informasi sebelumnya.

Contoh lain:

(5) Dia sakit perut *sebab* makan gado-gado yang sangat pedas.

(6) Yudi telat datang *akibat* dia terlambat bangun.

(7) Kita tetap punya batasan *meskipun* sudah berusaha sebaik mungkin.

(8) Mereka tetap bermain *walaupun* hujan deras.

Kegiatan 5

Jawab pertanyaan berikut berdasarkan Teks 1!

1. Apa yang disebutkan oleh Kemendikbud mengenai potensi bimbel daring di masa depan?

2. Apa keuntungan yang didapat oleh guru saat dia menjadi guru bimbel daring?

3. Apa maksud dari alasan *belum mempunyai waktu untuk mencoba* bagi siswa yang belum pernah menggunakan bimbel daring?

4. Berikan pendapat Anda mengenai kemungkinan pembelajaran daring bisa menggantikan pembelajaran di kelas!

5. Apa yang harus dilakukan pemerintah agar semua siswa Indonesia bisa belajar menggunakan bimbel daring?

Kegiatan 6

Beri penjelasan dan contoh dari pernyataan berikut berdasarkan Teks 1!

Siswa yang sudah mencoba bimbel daring	
bisa belajar lebih banyak saat di rumah	penjelasan
	contoh
bisa belajar di mana pun dan kapan pun	penjelasan
	contoh
dapat memilih guru	penjelasan
	contoh

Siswa yang belum mencoba bimbel daring	
koneksi internet tidak bagus	penjelasan
	contoh
materi ajar tidak lengkap	penjelasan
	contoh
biaya mahal	penjelasan
	contoh

Pelajari struktur dan ciri-ciri Teks 1 berikut!

Teks 1 merupakan contoh teks diskusi mengenai bimbel daring.

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Pembuka isu yang akan dibahas	Fenomena bimbingan belajar (bimbel) daring di Indonesia sangat luar biasa. Walau baru dimulai sekitar tahun 2017, sudah sekitar 20% siswa seluruh Indonesia mencoba menggunakan bimbel daring. Tren ini diprediksi akan terus meningkat dari tahun ke tahun meskipun perlu ada dorongan lebih dari semua pihak (Kemendikbud, 2019). Bimbel daring ada yang dibuat pemerintah, ada juga yang dibuat oleh swasta.	menggunakan kata penghubung berlawanan: <i>sebaliknya, lain lagi dengan, akan tetapi, namun, sedangkan</i> memuat informasi bersifat informatif dan argumentatif
Isi argumen pro	Bagi siswa yang telah mencoba, mereka sangat senang sebab bisa belajar lebih banyak saat di rumah, terutama bagi siswa yang rumahnya jauh dari tempat bimbel. Mereka pun sekarang bisa belajar di mana pun dan kapan pun. Fasilitas bimbel daring juga memungkinkan siswa untuk memilih guru yang nyaman sebagai tempat bertanya.	menggunakan kata atau gabungan kata yang digunakan untuk menilai: <i>bisa meningkat, lebih baik,</i>
Isi argumen kontra	Sebaliknya, bagi sebagian siswa, bimbel daring belum bisa memberikan solusi untuk peningkatan hasil belajar. Alasan utamanya adalah mereka belum mencoba akibat belum mempunyai waktu. Hal lainnya adalah koneksi internet tidak bagus, materi ajar tidak lengkap, biaya mahal, dan alat ajar belum memadai (daily social survey, 2017).	
Penutup evaluasi dan rekomendasi	Sebenarnya, bimbel daring bisa menjadi salah satu solusi dari peningkatan kualitas pendidikan. Indonesia merupakan negara kepulauan sehingga fasilitas pendidikan belum bisa merata. Dengan adanya bimbel daring, diharapkan kualitas pendidikan bisa meningkat . Pemerintah harus bisa memberikan fasilitas bimbel daring yang bagus agar semua siswa bisa belajar lebih baik .	



Menulis

Kegiatan 7

Bersama teman, tulis teks diskusi minimal 150 kata tentang *bimbel daring* menggunakan informasi yang ada dalam Kegiatan 6! Sebelumnya, buat kalimat utama setiap bagian teks, kemudian kembangkan!

pembuka	
argumen pro	
argumen kontra	
penutup	

Kegiatan 8

Secara mandiri, buat teks diskusi minimal 150 kata mengenai *model belajar terkini* di negara Anda! Tema pembahasan bisa tentang cara belajar di sekolah, maupun di luar sekolah seperti di rumah atau tempat bimbingan belajar. Sebelumnya, buat kalimat utama setiap bagian teks, kemudian kembangkan!

pembuka	
argumen pro	
argumen kontra	
penutup	



Kedai Kopi, Tempat Kumpul Masa Kini



kedai kopi

BES



satu sudut di kedai kopi

Sumber: womantalk.com



barista meracik kopi

Sumber: semarang.bisnis.com



keramaian di kedai kopi

BES

Sejak zaman dahulu Indonesia terkenal dengan kopinya yang berkualitas tinggi. Selain teh, kopi menjadi minuman sehari-hari orang Indonesia sehingga wajar jika minum kopi sudah menjadi budaya orang Indonesia.

Kedai kopi (*coffe shop*) tidak asing bagi orang Indonesia. Dari kedai kecil di pinggir jalan hingga yang ada di hotel, banyak sekali di setiap kota. Kedai kopi yang menjual macam-macam jenis minuman dengan harga terjangkau akan banyak didatangi konsumen. Interior kedai kopi yang menarik juga penting agar orang-orang mau datang. Kedai yang *instagrammable* akan cepat terkenal.

Beberapa tahun terakhir, kedai kopi menjadi tempat favorit bagi banyak orang untuk menghabiskan waktu senggang mereka. Selain menikmati secangkir kopi panas atau dingin, mereka bisa berkumpul dan mengobrol dengan teman-teman. Ada juga yang datang untuk bekerja, belajar, atau berkumpul bersama keluarga. Saat ini, kedai kopi bukan saja menjadi tempat minum, tetapi juga menjadi tempat mencari inspirasi atau ide. Minum kopi di kedai kopi sudah menjadi gaya hidup sebagian orang Indonesia.



UNIT 2

Bahasa Pembuka Dunia



Setelah mempelajari unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. memahami diskusi dengan argumen yang kompleks dengan topik bahasa;
2. menyampaikan deskripsi yang jelas dan terperinci mengenai topik yang berhubungan dengan bahasa;
3. memahami isi artikel berjenis diskusi yang berkaitan dengan isu bahasa; dan
4. menulis esai dengan memberi alasan untuk menyetujui atau menolak suatu pendapat mengenai topik bahasa.



Prakegiatan

Perhatikan foto-foto berikut!



Sumber: skipprichard.com

Diskusikan dengan temanmu mengenai ilustrasi tersebut!

1. Apakah Anda mengerti arti kata-kata tersebut?
2. Bahasa apa saja yang dapat Anda identifikasi?
3. Apakah ada kaitan antara satu kata dengan kata yang lain?
4. Bahasa apa yang Anda kuasai berdasarkan kata yang muncul?
5. Mengapa ada begitu banyak bahasa di dunia ini?



Menyimak



Audio 2

Simak Audio 1!

Kei : "Asyik betul kamu membaca. Wah, bahasa Jepang!"

Rani : "Ih, kaget aku! Aku pinjam buku kakak. Ternyata asyik juga belajar bahasa Jepang."

Kei : "Lebih asyik belajar bahasa Prancis."

Rani : "Itu buat kamu yang cita-citanya ingin bolak-balik ke Afrika."

Kei : "He he, kita kan sudah belajar bahasa Inggris. Kalau bisa berbahasa Prancis, kita akan mudah ke mana-mana."

Rani : "Bahasa Inggris harus mahir."

Kei : "Rani bukannya sudah bisa bahasa Mandarin? Kok, belajar bahasa Jepang?"

Rani : "Aku suka budayanya. Selain hurufnya tidak asing, pengucapan bahasa Jepang ternyata mudah."

Kei : "Mudah bagaimana? Kita harus menghafal ribuan huruf. Itu yang aku tidak sanggup."

Rani : "Sedikit-sedikit saja, niatnya harus kuat."

Kei : "Iya, tetapi aku akan mencoba belajar bahasa Spanyol dahulu."

Rani : "Ya, ampun. Betul-betul kamu ingin keliling dunia."

Kegiatan 1

Tentukan benar (B) atau salah (S) berdasarkan Audio 4! Perbaiki pernyataan yang salah!

Pernyataan	B/S
Dengan menguasai asing, kita mudah pergi ke mana pun.	B
1. Kakak Rani belajar bahasa Mandarin.	
2. Rani bercita-cita untuk pergi ke Afrika.	
3. Kei tidak sanggup menghafal ribuan huruf.	
4. Rani menganggap mudah pengucapan bahasa Mandarin.	
5. Bahasa yang dikuasai Kei adalah bahasa Inggris dan Spanyol.	

Kegiatan 2

Dengarkan kembali Audio 2. Perhatikan alasan pelaku dialog mempelajari suatu bahasa. Cari unsur-unsur pembentuk opini mereka!

Cina	Jepang
ciri bahasa	
<hr/> <hr/> <hr/>	<hr/> <hr/> <hr/>
peran bahasa dalam dunia internasional	
<hr/> <hr/> <hr/>	<hr/> <hr/> <hr/>
kaitan kedua bahasa	
<hr/> <hr/> <hr/>	

Prancis	Spanyol
ciri bahasa	
<hr/> <hr/> <hr/>	<hr/> <hr/> <hr/>
peran bahasa dalam dunia internasional	
<hr/> <hr/> <hr/>	<hr/> <hr/> <hr/>
kaitan kedua bahasa	
<hr/> <hr/> <hr/>	



Simak kembali Audio 2!



Audio 2

Simak kembali Audio 2 sambil membaca transkrip berikut!

Audio 2

Kei dan Rani sedang membicarakan bahasa asing yang mereka pelajari.

Kei : “ Asyik betul kamu membaca. Wah, bahasa Jepang!”	membuka percakapan
Rani: “Ih, kaget aku! Aku pinjam buku kakak. Ternyata asyik juga belajar bahasa Jepang.”	menyatakan suka
Kei : “ Lebih asyik belajar bahasa Prancis.”	menyatakan kontra
Rani: “Itu buat kamu yang cita-citanya ingin bolak-balik ke Afrika.”	
Kei : “He he, kita kan sudah belajar bahasa Inggris. Kalau bisa berbahasa Prancis, kita akan mudah ke mana-mana. ”	penegasan kontra
Rani: “Bahasa Inggris harus mahir.”	
Kei : “Rani bukannya sudah bisa bahasa Mandarin? Kok, belajar bahasa Jepang?”	penegasan
Rani: “Aku suka budayanya. Selain hurufnya tidak asing, pengucapan bahasa Jepang ternyata mudah.”	
Kei : “ Mudah bagaimana? Kita harus menghafal ribuan huruf. Itu yang aku tidak sanggup.”	menyatakan kontra
Rani: “ Sedikit-sedikit saja, niatnya harus kuat. ”	rekomendasi
Kei : “Iya, tetapi aku akan mencoba belajar bahasa Spanyol dahulu.”	
Rani: “Ya, ampun. Betul-betul kamu ingin keliling dunia. ”	simpulan

Kegiatan 3

Setelah mendengarkan Audio 2, coba praktikkan dialog yang ada! Pahami percakapan terutama bagian yang bercetak tebal!



Ungkapan yang digunakan saat membahas suatu hal

memberikan pendapat

Saya berpendapat bahwa ...

Pernyataan saya mengenai ... adalah ...

Saya yakin bahwa ...

Fakta menyatakan bahwa ...

menyatakan sejalan

setuju bahwa ...

betul. Itu adalah ...

itu poinnya, jadi ...

sependapat dengan ...

menyatakan tidak sejalan

tidak setuju

berpikir tidak seperti itu

bukan begitu

tidak sependapat

penyelesaian

jadi, ...

seperti yang telah dibahas sebelumnya, maka ...

sepakat bahwa ...

Kegiatan 4

Setelah memahami Audio 2, lakukan percakapan dengan teman Anda mengenai kebutuhan belajar bahasa Indonesia dilihat dari sudut pandang global. Gunakan model informasi berikut yang berisi fakta dan argumen pribadi sebagai isi percakapan. Saat bercakap-cakap, gunakan ungkapan yang terdapat di halaman sebelumnya!

Saya yakin bahasa Indonesia bisa menjadi bahasa internasional.



Sependapat denganmu. Buktinya makin banyak orang asing yang ingin belajar bahasa Indonesia.

NA

ciri bahasa bahasa Indonesia

kaitan bahasa Indonesia dengan bahasa negara tetangga

peran bahasa Indonesia dalam dunia internasional

potensi bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional



Membaca

Baca Teks 2!

Bahasa Inggris sebagai Bahasa Pengantar Pembelajaran

Saat ini makin banyak sekolah swasta maupun negeri yang menggunakan bahasa Inggris dalam pembelajaran di kelas. Bahasa Inggris tidak saja digunakan dalam pelajaran bahasa Inggris. Dalam pelajaran lain, seperti matematika dan geografi pun, guru mengajarkan pelajaran tersebut menggunakan bahasa Inggris.



NA

Pihak yang setuju menyebut bahwa saat ini siswa harus terbiasa menggunakan bahasa Inggris dalam situasi apa pun. Hal itu diperlukan agar siswa siap untuk berhadapan dengan era globalisasi. Hal lainnya adalah hampir semua referensi pembelajaran ada dalam bahasa Inggris. Jika siswa sudah mahir berbahasa Inggris, mereka dapat mudah untuk mempelajari atau menambah ilmu dengan cepat.

Lain lagi dengan suara yang berseberangan. Bahasa Inggris akan membebani siswa mempelajari pelajaran lain di kelas. Tidak semua siswa mempunyai kemampuan bahasa Inggris yang cukup. Bagi yang pintar bahasa Inggris, akan lebih mudah mengikuti pelajaran. Adapun bagi yang belum mahir, dikhawatirkan prestasi belajarnya tidak akan maju cepat.

Memang bahasa Inggris mau tidak mau harus dikuasai oleh setiap siswa. Dengan semua akses menuju dunia yang terbuka lebar, akan mudah bagi siapa pun untuk berkembang jika mempunyai kemampuan bahasa Inggris. Akan tetapi, memang perlu diperhatikan oleh pihak sekolah, apakah penggunaan bahasa Inggris secara masif dapat menghasilkan siswa berkualitas baik atau tidak.



Kosakata

sekolah swasta : sekolah yang tidak dikelola pemerintah

referensi : sumber petunjuk; buku yang dianjurkan

berseberangan : berhadapan letaknya; yang satu di sana, satu di sini

akses : jalan masuk

masif : utuh; kuat; kukuh; murni



Tata Bahasa

- (1) Yang pintar bahasa Inggris lebih mudah *mengikuti* pelajaran.
- (2) Mereka mudah *mempelajari* ilmu dengan cepat.
- (3) Kedua pihak *menandatangani* perjanjian dagang.
mengikuti (*meng+ikut+i*), *mempelajari* (*meng+pelajar+i*), dan *menandatangani* (*meng+tanda tangan+i*) menyatakan maksud.
- (4) Penggunaan bahasa Inggris dapat *menghasilkan* siswa berkualitas baik.
- (5) Bahasa Inggris akan *membebani* siswa mempelajari pelajaran lain.
- (6) Kami sedang *menomori* meja peserta ujian.
menghasilkan (*meng+hasil+kan*), *membebani* (*meng+beban+i*), dan *menomori* (*meng+nomor+i*) menyatakan sebab.
- (7) Orang tua *menyekolahkan* anaknya di sekolah yang dianggap bagus.
- (8) Guru *mengajarkan* pelajaran tersebut menggunakan bahasa Inggris.
- (9) Ibu *menggorengkan* daging ayam untuk keluarga.
menyekolahkan (*meng+sekolah+kan*), *mengajarkan* (*meng+ajar+kan*), dan *menggorengkan* (*meng+goreng+kan*) menyatakan melakukan sesuatu untuk orang lain.

Kegiatan 6

Pilih jawaban yang tepat setelah membaca Teks 2!

Contoh:

Sekolah apa yang sudah menggunakan bahasa Inggris secara aktif dalam berbagai pelajaran?

- a. negeri
 - b. swasta
 - c. negeri dan swasta
 - d. bukan negeri maupun swasta
1. Penggunaan bahasa Inggris seperti apa yang sudah digunakan di sekolah?
 - a. Penjaga sekolah sudah bercakap-cakap dalam bahasa Inggris.
 - b. Bahasa Inggris digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris.
 - c. Bahasa Inggris menjadi bahasa pengantar pelajaran matematika.
 - d. Orang tua menggunakan bahasa Inggris saat bicara dengan siswa.
 2. Era globalisasi membutuhkan orang-orang seperti apa?
 - a. membaca dan paham berbagai referensi berbahasa Inggris
 - b. membalas surat menggunakan bahasa Inggris yang baik
 - c. menggunakan bahasa Inggris dalam berbagai situasi
 - d. bisa berbicara bahasa Inggris
 3. Semakin pintar seorang siswa berbahasa Inggris, semakin mudah untuk
 - a. belajar semua pelajaran
 - b. berbicara dengan guru bahasa Inggris
 - c. mendapatkan kesempatan untuk berkembang
 - d. mendapatkan pujian dari sekolah maupun orangtua
 4. Siswa yang belum mahir bahasa Inggris harus
 - a. ikhlas belajar di kelas
 - b. bekerja keras lebih dari yang sudah bisa
 - a. tidak perlu belajar giat
 - b. banyak bertanya kepada yang sudah bisa
 5. Kesimpulan dari Teks 2, bahasa Inggris dalam pembelajaran harus
 - a. berdasarkan kesepakatan antara pihak sekolah dan orang tua siswa
 - b. mempertimbangkan kemampuan siswa secara umum
 - c. dipaksakan agar semua siswa mampu menggunakan
 - d. melihat masa depan siswa.

Kegiatan 7

Jawab soal berikut berdasarkan Teks 2!

1. Pelajaran apa yang kira-kira penting untuk diajarkan menggunakan bahasa Inggris?

2. Jelaskan alasan mengapa bahasa Inggris diperlukan dalam era globalisasi!

3. Mengapa hampir semua bacaan yang berguna ditulis dalam bahasa Inggris?

4. Sebaiknya apa yang dilakukan terlebih dahulu oleh pihak sekolah sebelum menggunakan bahasa Inggris dalam mata pelajaran lain?

5. Bagaimana sebaiknya pihak sekolah memperhatikan siswa yang sepertinya mempunyai masa depan tidak menggunakan bahasa Inggris?

Pelajari struktur dan ciri-ciri teks 3 berikut!

Teks 2 merupakan contoh teks diskusi berisi wacana bahasa Inggris sebagai pengantar pembelajaran.

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
pernyataan isu topik yang dibahas	Saat ini makin banyak sekolah swasta maupun negeri yang menggunakan bahasa Inggris dalam pembelajaran di kelas. Bahasa Inggris tidak saja digunakan dalam pelajaran bahasa Inggris. Dalam pelajaran lain, seperti matematika dan geografi pun, guru mengajarkan pelajaran tersebut menggunakan bahasa Inggris.	menggunakan kata penghubung berlawanan: <i>lain lagi dengan, akan tetapi, namun, sedangkan</i>
argumen pendukung pembahasan searah, mendukung topik yang dibahas	Pihak yang setuju menyebut bahwa saat ini siswa harus terbiasa menggunakan bahasa Inggris dalam situasi apa pun. Hal itu diperlukan agar siswa siap untuk berhadapan dengan era globalisasi. Hal lainnya adalah hampir semua referensi pembelajaran ada dalam bahasa Inggris. Jika siswa sudah mahir berbahasa Inggris, mereka dapat mudah untuk mempelajari atau menambah ilmu dengan cepat.	memuat informasi bersifat informatif dan argumentatif
argumen penentang pembahasan bertolak belakang, menentang topik yang dibahas	Lain lagi dengan suara yang berseberangan. Bahasa Inggris akan membebani siswa mempelajari pelajaran lain di kelas. Tidak semua siswa mempunyai kemampuan bahasa Inggris yang cukup. Bagi yang pintar bahasa Inggris akan lebih mudah mengikuti pelajaran. Adapun bagi yang belum mahir dikhawatirkan prestasi belajarnya tidak akan maju cepat.	
simpulan/rekomendasi saran, jalan tengah tanpa ada keberpihakan	Memang bahasa Inggris mau tidak mau harus dikuasai oleh setiap siswa. Dengan semua akses menuju dunia yang terbuka lebar, akan mudah bagi siapa pun untuk berkembang jika mempunyai kemampuan bahasa Inggris. Akan tetapi, memang perlu diperhatikan oleh pihak sekolah, apakah penggunaan bahasa Inggris secara masif dapat menghasilkan siswa berkualitas baik atau tidak.	



Menulis

Kegiatan 8

Bersama teman, tulis teks diskusi minimal 150 kata tentang *bahasa Inggris sebagai pengantar pembelajaran*. Sebelumnya, buat kalimat utama setiap bagian teks, kemudian kembangkan!

pembuka	
argumen pro	
argumen kontra	
penutup	

Kegiatan 9

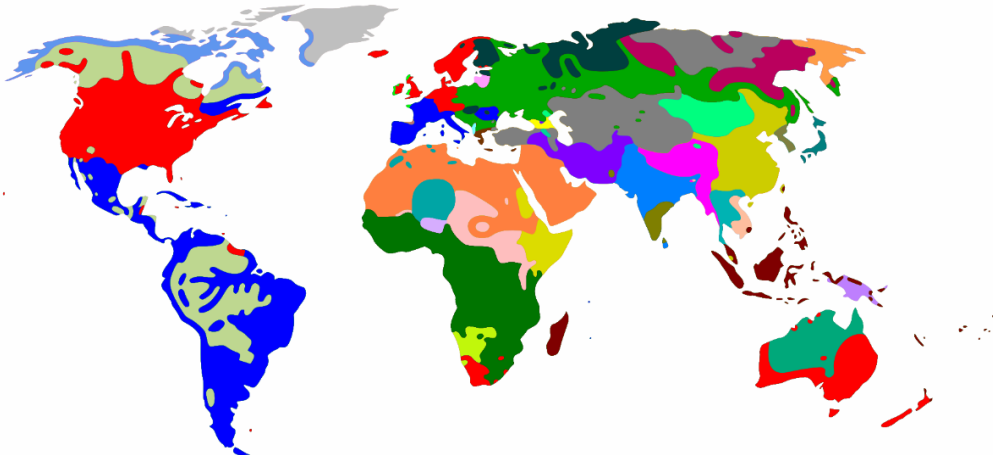
Secara mandiri, buat teks diskusi minimal 150 kata mengenai *bahasa pengantar dalam pembelajaran* di negara Anda! Sebelumnya, buat kalimat utama setiap bagian teks, kemudian kembangkan!

Bagi siswa berbahasa resmi atau bahasa mayoritas bahasa Inggris, bahas mengenai bahasa asing lain yang diajarkan di sekolah. Bagi siswa berbahasa resmi atau bahasa mayoritas bukan bahasa Inggris, bahas peran bahasa Inggris dalam pembelajaran umum.

pembuka	
argumen pro	
argumen kontra	
penutup	



Bahasa Asing yang Dipelajari di Indonesia.



peta linguistik dunia

Sumber: en.wikipedia.org

Indonesia merupakan negara dengan masyarakat yang terbiasa hidup menggunakan dua bahasa, bahkan lebih. Mereka rata-rata menggunakan bahasa Indonesia di sekolah atau di tempat bekerja. Adapun bahasa daerah digunakan saat bersama keluarga atau teman.

Selain menggunakan bahasa Indonesia dan daerah, orang Indonesia juga terbiasa berkomunikasi menggunakan bahasa asing. Bahasa tersebut dikuasai oleh orang-orang saat bekerja, belajar, melakukan hobi, hingga berkomunikasi menggunakan media sosial. Beberapa bahasa asing yang paling banyak dipelajari selain bahasa Inggris adalah sebagai berikut.

Bahasa Jepang adalah bahasa asing kedua terpopuler kedua setelah bahasa Inggris. 740 ribu orang belajar bahasa Jepang (Japan Foundation, 2015). Bagi pemelajar bahasa asing lain, sekitar 1500 orang sekarang menempuh pendidikan di Perancis (exzellenz,2018). Goethe-Institut menyatakan ada 5000 sekolah di Indonesia yang mengajarkan Bahasa Jerman (2018). Menurut Hubei Daily, ada sebanyak 15.627 orang Indonesia yang belajar bahasa Mandarin (2017).

Bahasa asing lain yang dipelajari di sekolah maupun universitas di Indonesia adalah bahasa Arab, bahasa Korea, bahasa Belanda, dan bahasa Rusia.

Bahasa Inggris mulai dipelajari siswa sejak kelas 3 SD. Sedangkan bahasa asing selain bahasa Inggris dipelajari siswa saat SMA. Bahasa Inggris dan bahasa Mandarin dipakai sebagai bahasa pengantar di beberapa sekolah satuan pendidikan kerja sama. Bahasa Arab banyak dipelajari oleh siswa yang belajar di sekolah berbasis agama Islam (pasantren)



Sumber: hipwee.com

UNIT 3

Disiplin Remaja








Setelah mempelajari unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. memahami pidato/ceramah dengan alur argumen yang kompleks mengenai disiplin;
2. menyampaikan pendapat mengenai suatu isu mengenai disiplin yang berkaitan dengan kelemahan dan kelebihan;
3. memahami isi artikel (opini) dan laporan yang berkaitan dengan isu disiplin; dan
4. menulis surat pembaca yang menekankan pandangan pribadi mengenai isu disiplin.



Prakegiatan

1. Identifikasi rutinitas Anda berpindah dari satu tempat ke tempat lain dalam satu hari!

	Kendaraan				
					
Berapa lama?					
Berapa ongkos?					
Berapa kali?					

Sumber: flaticon.com

2. Apakah Anda pernah mengalami pengalaman tidak menyenangkan saat mengendarai kendaraan? Jika pernah karena apa?
3. Bagi Anda, hal apa yang harus diperhatikan saat naik kendaraan?
4. Kendaraan umum apa yang paling dekat dari rumah Anda?
5. Apa yang Anda lakukan jika kendaraan yang digunakan sehari-hari tidak ada?



Menyimak

Simak Audio 3!



Audio 3

Yang saya hormati, Ibu Wali Kelas. Yang saya sayangi, adik-adik sekalian. Selamat siang. Sebelumnya, saya ingin mengucapkan terima kasih telah diberi kesempatan untuk berjumpa dengan adik-adik. Hari ini kita akan membahas cara mengendarai motor dengan benar.

Mengapa mengendarai kendaraan bermotor harus benar? Alasannya, untuk menjaga keselamatan diri sendiri juga menjaga keselamatan orang lain.

Hal pertama yang harus kalian perhatikan adalah jangan mengendarai kendaraan jika belum memiliki surat izin mengemudi atau SIM. Artinya, adik-adik yang belum berusia 17 tahun belum diizinkan untuk mengendarai motor sendiri.

Selanjutnya, jika mengendarai motor, gunakan peralatan keselamatan. Helm, jaket, dan pakaian yang menutup badan wajib digunakan. Sebaiknya, pakai masker dan jangan gunakan sandal.

Selanjutnya, mengemudilah dengan mematuhi rambu-rambu lalu lintas. Mengendarai motor tidak boleh terlalu cepat, tetapi juga tidak boleh terlalu lambat.

Yang terakhir, hargailah pengguna jalan yang lain. Berikan jalan kepada orang-orang yang membutuhkan. Jangan naik trotoar. Jangan lupa meminta maaf jika berlaku salah. Paham?

Polisi memang tidak selalu berada di jalan untuk membantu dan memantau kalian. Namun, kalian harus ingat, ada keluarga yang akan sedih jika kalian mengalami kecelakaan.

Baiklah, sekian informasi dari saya. Berkendaralah dengan aman untuk keselamatan kita semua.

Ada pertanyaan?



Sumber: twitter.com/TMCPoldaMetro

Kegiatan 1

Isi kolom berikut berdasarkan Audio 3!

nama penyaji

topik presentasi

alasan memilih topik

hal-hal yang dibahas

kesimpulan presentasi



Simak kembali Audio 3!



Audio 3

Simak kembali Audio 3 sambil membaca transkrip berikut!

Audio 3

Pak polisi memberi arahan tentang tertib lalu lintas kepada para siswa

Yang saya hormati, Ibu Wali Kelas. Yang saya sayangi, adik-adik sekalian.

Selamat siang.

Sebelumnya, saya ingin mengucapkan terima kasih telah diberi kesempatan untuk berjumpa dengan adik-adik. Hari ini kita akan membahas cara mengendarai motor dengan benar.

Mengapa mengendarai kendaraan bermotor harus benar?

Alasannya, untuk **menjaga keselamatan diri sendiri juga menjaga keselamatan orang lain.**

Hal pertama yang harus kalian perhatikan adalah jangan mengendarai kendaraan jika belum memiliki surat izin mengemudi atau SIM. Artinya, adik-adik yang belum berusia 17 tahun belum diizinkan untuk mengendarai motor sendiri.

Selanjutnya, jika mengendarai motor, gunakan peralatan keselamatan. Helm, jaket, dan pakaian yang menutup badan wajib digunakan. Sebaiknya, pakai masker dan jangan gunakan sandal.

Selanjutnya, mengemudilah dengan mematuhi rambu-rambu lalu lintas. Mengendarai motor tidak boleh terlalu cepat, tetapi juga tidak boleh terlalu lambat.

Yang terakhir, hargailah pengguna jalan yang lain. Berikan jalan kepada orang-orang yang membutuhkan. Jangan naik trotoar. Jangan lupa meminta maaf jika berlaku salah. Paham?

membuka presentasi

melakukan salam

mengucapkan terima kasih

memancing animo/
menyebut topik

menjelaskan
pemilihan topik

menjelaskan isi

menutup penjelasan

Polisi memang tidak selalu berada di jalan untuk membantu dan memantau kalian. Namun, kalian harus ingat, ada keluarga yang akan sedih jika kalian mengalami kecelakaan.

Baiklah, sekian informasi dari saya. Berkendaralah dengan aman untuk keselamatan kita semua.

Ada pertanyaan?

mengingat kembali

menutup

memberi kesempatan bertanya

Kegiatan 2

Setelah mendengarkan Audio 3, coba praktikkan presentasi yang ada! Pahami ucapan terutama bagian yang bercetak tebal!

Audio 3 merupakan pidato. Pahami cara melakukan pidato sebagai berikut.

- a. pahami isi teks
Baca naskah teks dengan cermat dan teliti sebelum pidato. Cari dan pahami bagian-bagian teks tersebut.
- b. perhatikan lingkungan tempat berpidato
Tempat pidato ada yang menggunakan tempat khusus, ada pula yang langsung berdiri tanpa dibantu alat apa pun. Sesuaikan kondisi tersebut.
- c. rileks
Tidak perlu cemas, kesalahan adalah hal yang biasa. Kurangi risiko kesalahan dengan memahami teks. Lakukan gerakan-gerakan ringan untuk membuat badan tenang.
- d. awali dengan senyum
Orang-orang yang menyimak akan memberikan respons sesuai dengan ekspresi wajah yang kita berikan kepada mereka. Berikan senyum sebelum pidato agar memberi kesan positif kepada semua orang.
- e. sapa pendengar
Komunikasi penting dalam membangun hubungan antara yang berpidato dengan orang yang menyimak. Sapa mereka dengan ucapan ringan.
- f. berdiri dengan berwibawa
Posisi tubuh dan kepala tegak memberikan rasa percaya diri.
- g. kontrol intonasi dan artikulasi
Suara yang dikontrol, kapan berhenti, dan suara yang jelas menghasilkan suara yang nyaman didengar.
- h. perhatikan waktu
Setiap orang mempunyai batasan sendiri untuk konsentrasi mendengar. Lakukan pidato dengan waktu yang efektif.

Kegiatan 3

Pada Audio 3, Pak polisi memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Anda silakan bertanya mengenai apa yang harus diperhatikan saat mengendarai kendaraan bermotor!

Lakukan percakapan berpasangan. Sebelumnya, catat inti sari pertanyaan dan jawaban pada tabel di bawah ini berdasarkan aturan menggunakan kendaraan di negara Anda.

Siswa (yang bertanya)	Polisi (yang menjawab)



NA



Membaca

Baca Teks 3!

Dilema Siswa Mengendarai Kendaraan Bermotor

Pagi hari, saat semua keluar rumah untuk memulai aktivitas, banyak sekali motor yang lalu-lalang. Pengendara motor tersebut bermacam-macam, ada yang menggunakan pakaian kantor, ibu-ibu yang mengantarkan anak sekolah, ada pula siswa yang mengendarai motor. Miris, zaman menggunakan sepeda telah lewat. Pemandangan sehari-hari adalah siswa belum cukup umur mengendarai motor.

Mereka yang setuju beralasan tidak ada kendaraan umum yang melintasi rumah mereka menuju sekolah. Alasan lain adalah mudah untuk pergi kemana-mana menggunakan motor, ada pula karena alasan ongkos lebih murah. Yang lebih mengkhawatirkan lagi, banyak orang tua memberikan motor kepada anaknya sebagai hadiah ulang tahun atau naik kelas.

Pihak yang menolak merupakan orang tua yang melihat motor tidak atau belum dibutuhkan oleh anaknya. Mereka khawatir anak-anaknya belum bisa bertanggung jawab pada diri mereka sendiri. Faktor lainnya adalah anak-anak yang patuh dan sayang kepada orang tua tidak akan meminta macam-macam.

Polisi sudah membuat aturan mengenai batas umur minimal mengendarai kendaraan bermotor. Tujuannya agar semua orang dilindungi haknya. Jika semua orang mengikuti aturan, kecelakaan dapat diminimalisasi. Apa pun alasannya, baik anak-anak maupun orang tua harus bijaksana dalam melakukan semua tindakan. Orang dewasa saja bisa ceroboh, apalagi anak-anak yang masih labil. Mengobati lebih sulit dibanding menjaga kesehatan. Nyawa jika sudah hilang tidak bisa diganti ataupun dikembalikan.



Sumber: merdeka.com

siswa ditilang polisi



Kosakata

pengendara	: orang yang mengendarai; pengemudi
belum cukup umur	: belum mencapai umur yang ditentukan
ongkos	: biaya; belanja; upah; bayaran
miris	: cemas; risau; waswas
keselamatan	: (keadaan) selamat; sejahtera; bahagia
pengguna jalan	: orang yang menggunakan jalan



Tata Bahasa

- (1) Polisi *menasihati* siswa agar taat aturan lalu lintas.
menasihati (memberi nasihat)
- (2) *Mengobati* lebih sulit daripada menjaga kesehatan.
mengobati (memberi obat)
- (3) Petani *memupuki* tanaman dengan zat kimia.
memupuki (memberi pupuk)

Kata *menasihati*, *mengobati*, dan *memupuki* menggunakan awalan dan akhiran *meng-...-i* yang berarti memberi.

- (4) Polisi menangkap penjahat yang kemarin *memukuli* korbannya.
memukuli (memukul berulang kali)
- (5) Ketika menanam tanaman organik, para petani hanya menggunakan pupuk alami.
menanami (menanam berulang-ulang)
- (6) Ibu sedang *memetiki* buah mangga.
memetiki (memetik berulang-ulang)

Kata *memukuli*, *menanami*, dan *memetiki* menggunakan awalan dan akhiran *meng-...-i* yang berarti berkali-kali.

Kegiatan 4

Tentukan benar atau salah! Perbaiki pernyataan yang salah!

Pernyataan	B/S
Tidak ada kendaraan umum menjadi alasan para siswa untuk mengendarai motor.	B
1. Anak berumur 16 tahun 6 bulan boleh mengendarai motor.	
2. Polisi membuat aturan untuk orang dewasa yang mengendarai kendaraan bermotor.	
3. Orang tua yang memberikan motor pada anak belum cukup umur sebenarnya tidak sayang kepada anaknya.	
4. Orang dewasa harus menemani saat anak belum cukup umur mengendarai motor.	
5. Ongkos menggunakan motor lebih murah dibandingkan menggunakan kendaraan umum.	

Ingat, selalu taat peraturan saat di jalan raya, ya. Keselamatan sendiri adalah keselamatan orang lain juga.



NA

Kegiatan 5

Kerjakan soal berikut berdasarkan Teks 3!

1. Pemandangan jalan seperti apa yang terlihat setiap hari?

2. Mengapa saat ini orang-orang lebih menyukai menggunakan motor dibanding sepeda?

3. Bagaimana cara yang harus dilakukan oleh orang tua agar anak mau menggunakan kendaraan umum ke sekolah?

4. Apa yang harus dilakukan oleh polisi agar anak di bawah umur tidak mengendarai motor?

5. Menurut Anda, mengapa orang tua tidak merasa bersalah memberikan motor kepada anaknya walau masih di bawah umur?

Pelajari struktur dan ciri-ciri Teks 3 berikut!

Teks 3 merupakan contoh teks diskusi mengenai dilema siswa naik motor.

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
pernyataan isu topik yang dibahas	Pagi hari, saat semua keluar rumah untuk memulai aktivitas, banyak sekali motor yang lalu-lalang. Pengendara motor tersebut bermacam-macam, ada yang menggunakan pakaian kantor, ibu-ibu yang mengantarkan anak sekolah, ada pula siswa yang mengendarai motor. Miris, zaman menggunakan sepeda telah lewat. Pemandangan sehari-hari adalah siswa kurang umur mengendarai motor.	menggunakan kata penghubung berlawanan: <i>lain lagi dengan, akan tetapi, namun, sedangkan</i>
argumen pendukung pembahasan searah, mendukung topik yang dibahas	Mereka yang setuju beralasan tidak ada kendaraan umum yang melintasi rumah mereka menuju sekolah. Alasan lain adalah mudah untuk pergi kemana-mana menggunakan motor, ada pula karena alasan ongkos lebih murah. Yang lebih mengkhawatirkan lagi, banyak orang tua memberikan motor kepada anaknya sebagai hadiah ulang tahun.	memuat informasi bersifat informatif dan argumentatif
argumen penentang pembahasan bertolak belakang, menentang topik yang dibahas	Pihak yang menolak merupakan orang tua yang melihat motor tidak atau belum dibutuhkan oleh anaknya. Mereka khawatir anak-anaknya belum bisa bertanggung jawab pada diri mereka sendiri. Faktor lainnya adalah anak-anak yang patuh dan sayang kepada orang tua tidak akan meminta macam-macam.	
simpulan/rekomendasi saran, jalan tengah tanpa ada keberpihakan	Polisi sudah membuat aturan mengenai batas umur minimal mengendarai kendaraan bermotor. Tujuannya agar semua orang dilindungi haknya. Jika semua orang mengikuti aturan, kecelakaan dapat diminimalisasi. Apa pun alasannya, baik anak-anak maupun orang tua harus bijaksana dalam melakukan semua tindakan. Orang dewasa saja bisa ceroboh, apalagi anak-anak yang masih labil. Mengobati lebih sulit dibanding menjaga kesehatan. Nyawa jika sudah hilang tidak bisa diganti ataupun dikembalikan.	



Menulis

Kegiatan 6

Bersama teman, tulis teks diskusi minimal 150 kata tentang *penggunaan kendaraan bermotor di bawah umur!* Sebelumnya, buat kalimat utama setiap bagian teks, kemudian kembangkan!

pembuka	
argumen pro	
argumen kontra	
penutup	

Kegiatan 7

Secara mandiri, buat teks diskusi minimal 150 kata mengenai *isu kendaraan bermotor* di negara Anda! Sebelumnya, buat kalimat utama setiap bagian teks, kemudian kembangkan!

pembuka	
argumen pro	
argumen kontra	
penutup	



Penegakan Disiplin di Sekolah



Kawasan Tanpa Rokok sebagaimana dimaksud dalam pasal 49 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, yaitu :

- a) fasilitas pelayanan kesehatan;
- b) **tempat proses belajar mengajar;**
- c) tempat anak bermain;
- d) tempat ibadah;
- e) angkutan umum;
- f) tempat kerja; dan
- g) tempat umum dan tempat lain yang ditetapkan

Sumber: sekolah-avicenna.sch.id

larangan merokok



Sumber: prfmnews.com

bus sekolah



Sumber: nasional.tempo.co

larangan membawa ponsel



Sumber: sekolah-avicenna.sch.id

aturan seragam

Di zaman serba mudah ini, pihak sekolah mendapatkan tantangan yang lebih kompleks dalam memberikan pendidikan disiplin kepada siswa. Ada beberapa hal yang diupayakan oleh pihak sekolah agar masyarakat sekolah dapat mengikuti aturan.

Saat ini sudah banyak sekolah yang melarang siswa menggunakan kendaraan pribadi ke sekolah. Sebagai penggantinya, pemerintah atau pihak sekolah menyediakan bus sekolah gratis saat jam sekolah dan pulang sekolah.

Penggunaan telepon pintar dibatasi agar siswa dapat konsentrasi belajar di kelas. Selain itu kecurangan saat ujian pun dapat dikurangi. Benda tersebut hanya boleh digunakan saat istirahat.

Semua masyarakat sekolah yang diketahui merokok akan mendapatkan hukuman. Peraturan ini berlaku juga untuk guru, petugas sekolah, dan tamu.

Penggunaan seragam pun menjadi perhatian pihak sekolah. Panjang seragam putri harus lebih dari lutut, tidak boleh menggunakan sepatu hak. Baik laki-laki dan perempuan dilarang untuk menggunakan seragam ketat.



UNIT 4

Jiwa Sosial



Setelah mempelajari unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. menyimpulkan informasi dari berita yang berasal dari media elektronik mengenai bantuan sosial;
2. menyampaikan pendapat dalam diskusi berkaitan dengan topik yang berhubungan dengan bantuan sosial;
3. memahami isi artikel opini dan laporan yang berkaitan dengan isu bantuan sosial; dan
4. menulis menulis esai dengan memberi alasan untuk menyetujui atau menolak suatu pendapat mengenai bantuan sosial.



Prakegiatan

Bencana alam selalu datang tanpa kita ketahui, mari kita semua mempersiapkan semua hal untuk mengantisipasi hal itu!



Sumber: freepik.com, flaticon.com

Diskusikan dengan temanmu mengenai gambar-gambar tersebut!

1. Benda-benda apakah itu?
2. Apa hubungannya dengan bencana alam?
3. Bagaimana cara kamu menyiapkan benda-benda tersebut?
4. Apa yang harus diperhatikan saat kamu menyiapkannya?
5. Adakah benda lain yang harus dipersiapkan untuk menghadapi bencana alam?



Menyimak



Audio 4

Simak Audio 4!

Farhan: "Kamu sudah lihat berita beberapa hari ini?"

Sabila : "Berita apa? Polisi menangkap penjahat seperti dalam film atau kemenangan atlet bulu tangkis?"

Farhan: "Bukan, ini tentang kebakaran hutan di Sumatra dan Kalimantan."

Sabila : "Oh, ya, bagaimana? Apakah ada korban jiwa?"

Farhan: "Hingga saat ini belum, mudah-mudahan tidak sampai ada korban jiwa."

Sabila : "Iya, saya kesal sekali dengan pembakar hutan. Mereka tidak punya perasaan."

Farhan: "Entahlah, itu urusan yang berwenang. Sekarang kita lakukan apa yang bisa kita lakukan."

Sabila : "Maksudmu?"

Farhan: "Aku ingin menyumbang melalui yayasan amal. Ada beberapa yang sudah membuka pos bantuan."

Sabila : "Oh, bagus. Aku ikut, ya. Di sekolah belum ada yang mengumpulkan bantuan, ya?"

Farhan: "Belum, nanti saja. Jika punya dana lebih, kita bantu juga lewat sekolah."

Kegiatan 1

Tentukan benar (B) atau salah (S) berdasarkan Audio 4! Perbaiki pernyataan yang salah!

Pernyataan	B/S
Farhan sering mendengar berita dari radio. <i>Farhan melihat berita dari televisi atau internet.</i>	S
1. Sabila tertarik dengan berita tentang prestasi atlet bulu tangkis.	
2. Sudah ada beberapa orang korban jiwa akibat kebakaran hutan dan lahan (karhutla).	
3. Pembakar hutan tega membakar hutan.	
4. Sudah ada beberapa posko bantuan yang dibuat yayasan amal.	
5. Masyarakat sekolah membantu mengumpulkan sumbangan.	

Kegiatan 2

Buat pernyataan untuk menambahkan informasi pada Audio 4!

1. Apa yang Anda bayangkan mengenai polisi yang menangkap penjahat seperti dalam film?

2. Cari dua atlet bulu tangkis Indonesia saat ini beserta dengan prestasi dan profil singkatnya!

3. Mengapa karhutla terjadi di Sumatra dan Kalimantan?

4. Bagaimana situasi karhutla di Indonesia beberapa tahun terakhir ini?

5. Bagaimana cara yayasan amal membantu korban karhutla?



Berbicara

Simak kembali Audio 4!



Audio 4

Simak kembali Audio 4 sambil membaca transkrip berikut!

Audio 4

Farhan dan Sabila sedang membicarakan niat mereka untuk menolong korban kebakaran hutan dan lahan.

Farhan: “**Kamu sudah lihat berita beberapa hari ini?**”

membuka percakapan
mencari tahu

Sabila : “**Berita apa?** Polisi menangkap penjahat seperti dalam film atau kemenangan atlet bulu tangkis?”

Farhan: “**Bukan, ini tentang kebakaran hutan di Sumatra dan Kalimantan.**”

mendeskripsikan

Sabila : “Oh, ya, bagaimana? Apakah ada korban jiwa?”

Farhan: “Hingga saat ini belum, mudah-mudahan tidak sampai ada korban jiwa.”

Sabila : “Iya, saya kesal sekali dengan pembakar hutan. Mereka tidak punya perasaan.”

Farhan: “Entahlah, itu urusan yang berwenang. **Sekarang kita lakukan apa yang bisa kita lakukan.**”

menyebutkan niat

Sabila : “**Maksudmu?**”

mencari lebih lanjut

Farhan: “**Aku ingin menyumbang melalui yayasan amal.** Ada beberapa yang sudah membuka pos bantuan.”

mendeskripsikan

Sabila : “Oh, bagus. Aku ikut, ya. **Di sekolah belum ada yang mengumpulkan bantuan, ya?**”

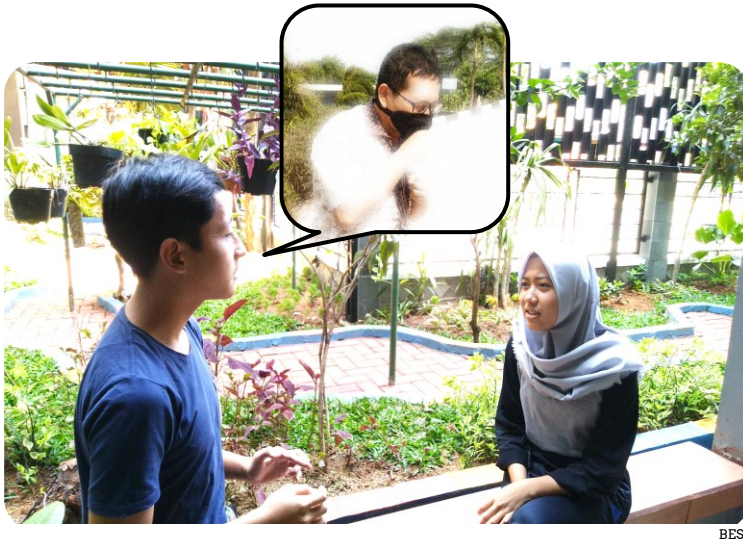
informasi tambahan

Farhan: “Belum, nanti saja. **Jika punya dana lebih, kita bantu juga lewat sekolah.**”

simpulan

Kegiatan 3

Setelah mendengarkan Audio 4, coba praktikkan dialog yang ada! Pahami percakapan terutama bagian yang bercetak tebal!



Ungkapan yang digunakan saat membahas suatu hal

mencari tahu

Apakah ...?	Mengapa ...?
Apa yang ...?	Bagaimana ...?
Di mana ...?	Kapan ...?
Apa saja ...?	

memberikan pendapat

Di sana ada... *(para pengungsi yang berasal dari beberapa desa)*

Keadaannya ... *(sangat menyedihkan. Semua pengungsi kekurangan makanan dan obat-obatan. Beberapa di antaranya mulai sakit).*

penyelesaian

Jadi ... *(kita membantu sebisa kita. Contohnya dengan memberikan bantuan melalui yayasan amal)*

Kalau begitu ... *(kita harus segera membantu)*

Kegiatan 4

Membantu korban bencana alam

- Dengan teman Anda, lakukan percakapan mengenai bentuk bantuan bagi korban bencana alam!
- Dalam kegiatan diskusi, gunakan ungkapan yang terdapat di halaman sebelumnya!

Apa yang bisa kita lakukan untuk korban bencana kemarin?



Kalau begitu, ayo kumpulkan baju pakai yang layak pakai lalu salurkan lewat posko bantuan dekat sekolah.

NA

- Isi tabel berikut dengan poin penting diskusi yang akan dibicarakan!

jenis bantuan

cara memberikan bantuan

pihak yang mengorganisir

siapa yang dapat membantu



Membaca

Baca Teks 4!

Perluakah Kita Meminta Sumbangan di Jalan?



NA

Saat sebuah bencana terjadi, sering terlihat di pinggir bahkan di tengah jalan raya ada beberapa orang yang meminta sumbangan. Mereka kelihatan membawa kotak, kemudian menghampiri para pengguna jalan, tersenyum sopan sambil menyebut “Mohon bantuannya untuk korban bencana alam”. Pola meminta sumbangan seperti ini tersebar di mana-mana. Mereka meminta bukan hanya meminta untuk bantuan bencana saja, ada yang tujuannya untuk yatim piatu, pembuatan sarana ibadah, hingga untuk kegiatan agustusan.

Bagi sebagian orang, mereka dengan senang hati akan memberikan uang kepada peminta sumbangan. Alasan mereka bermacam-macam, ada yang ikhlas merelakan sedikit harta mereka untuk menolong sesama. Beberapa orang ada yang ingin melepaskan uang receh yang mereka miliki. Mereka yang seperti ini tidak masalah dengan adanya permintaan sumbangan di jalanan.

Sebaliknya, sebagian lain merasa terganggu dengan penggalangan dana seperti itu. Ada yang merasa terpaksa memberi. Ada pula yang merasa kehilangan rasa aman saat di jalan. Yang lain tidak mau memberi karena merasa lebih nyaman memberi bantuan melalui badan atau yayasan.

Hal yang perlu menjadi perhatian kita bersama adalah orang-orang yang meminta tidak semua berniat baik. Meminta sumbangan dijadikan pekerjaan atau uang sumbangan dipakai untuk hal lain. Karena itu kita harus bijak saat akan memberikan sumbangan.



Kosakata

- sumbangan** : pemberian sebagai bantuan
- bencana alam** : sesuatu disebabkan alam yang menyebabkan kerugian
- penggalangan** : proses; cara
- uang receh** : uang dengan nilai kecil
- yayasan** : badan hukum yang didirikan untuk tujuan sosial
- bijak** : selalu menggunakan akal dan perasaan dengan baik



Tata Bahasa

- (1) Sebagian lain merasa *terganggu* dengan penggalangan dana seperti ini.
- (2) Ada yang merasa *terpaksa* memberi.
- (3) Banyak orang *tertarik* dengan keberagaman tradisi penyambutan kelahiran anak.

terganggu (ter-ganggu) berarti *diganggu (di-ganggu)*, *terpaksa (ter-masuk)* berarti *dipaksa (di-paksa)*, *tertarik (ter-tarik)* berarti *ditarik (di-tarik)*.

- (4) Ada pula yang merasa *kehilangan* rasa aman saat di jalan.
- (5) Arus globalisasi yang masuk ke Indonesia tidak boleh membuat rakyat Indonesia *kehilangan* jati diri.
- (6) Mereka *kelihatan* membawa kotak.

kehilangan (ke-hilang-an), *kehilangan (ke-hilang-an)* dan *kelihatan (ke-lihat-an)* merupakan bentuk lain yang fungsinya sama dengan *di+(kata kerja)* dan *ter+(kata kerja)*.

Kegiatan 5

Jawab soal berikut berdasarkan Teks 4!

Di mana tempat yang paling banyak digunakan untuk meminta sumbangan?

- a. tengah jalan
 - b. pinggir jalan
 - c. rumah yatim piatu
 - d. depan perkantoran
1. Kalimat apa yang akan diucapkan ketika meminta sumbangan?
 - a. "Berikan uang Anda untuk korban bencana."
 - b. "Bantulah saudara-saudara kita yang membutuhkan"
 - c. "Jangan sampai saudara kita bisa sehat tanpa bantuan kita."
 - d. "Kalau ingin membantu silakan, jika tidak ingin juga tidak apa-apa."
 2. Uang sumbangan biasanya digunakan untuk kegiatan berikut, *kecuali*
 - a. yatim piatu
 - b. perayaan 17 Agustus
 - c. membuat masjid atau gereja
 - d. korban bencana yang menikah
 3. Ikhlas merupakan kata kunci untuk
 - a. membantu korban bencana
 - b. menolong orang yang meminta sumbangan
 - c. membantu orang yang tidak mempunyai pekerjaan
 - d. memberikan uang kepada yang meminta sumbangan
 4. Orang yang terpaksa memberikan uang saat dimintai sumbangan biasanya mempunyai alasan
 - a. diminta terus-menerus
 - b. tidak tega dengan korban bencana
 - c. kesal kepada pengendara di sebelah
 - d. tidak tega dengan orang yang meminta
 5. Sebaiknya apa yang harus dilakukan saat melihat orang yang meminta sumbangan?
 - a. jangan memberikan uang
 - b. lakukan sesuka hati
 - c. langsung memberikan uang
 - d. bertindak menggunakan akal dan perasaan

Kegiatan 6

Ceritakan Teks 4 dengan singkat menggunakan format di bawah ini!

isu	pengumpulan sumbangan di jalanan
argumen pro	
argumen kontra	
rekomendasi	

Cari argumen lain berdasarkan pandangan pribadi!

argumen pro	argumen kontra

Menurut Anda, apa yang harus dilakukan?

rekomendasi

Pelajari struktur dan ciri-ciri teks 4 berikut!

Teks 4 merupakan contoh teks diskusi mengenai pengumpulan sumbangan di jalanan.

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
pernyataan isu topik yang dibahas	Saat sebuah bencana terjadi, sering terlihat di pinggir bahkan di tengah jalan raya ada beberapa orang yang meminta sumbangan. Mereka kelihatan membawa kotak, kemudian menghampiri para pengguna jalan, tersenyum sopan sambil menyebut "Mohon bantuannya untuk korban bencana alam". Pola meminta sumbangan seperti ini tersebar di mana-mana. Mereka meminta bukan hanya meminta untuk bantuan bencana saja, ada yang tujuannya untuk yatim piatu, pembuatan sarana ibadah, hingga untuk kegiatan agustusan.	menggunakan kata penghubung berlawanan: <i>sebaliknya, lain lagi dengan, akan tetapi, namun, sedangkan</i>
argumen pendukung pembahasan searah, mendukung topik yang dibahas	Bagi sebagian orang, mereka dengan senang hati akan memberikan uang kepada peminta sumbangan. Alasan mereka bermacam-macam, ada yang ikhlas merelakan sedikit harta mereka untuk menolong sesama. Beberapa orang ada yang ingin melepaskan uang receh yang mereka mereka miliki. Mereka yang seperti ini tidak masalah dengan adanya permintaan sumbangan di jalanan.	memuat informasi bersifat informatif dan argumentatif
argumen penentang pembahasan bertolak belakang, menentang topik yang dibahas	Sebaliknya , sebagian lain merasa terganggu dengan penggalangan dana seperti itu. Ada yang merasa terpaksa memberi. Ada pula yang merasa kehilangan rasa aman saat di jalan. Yang lain tidak mau memberi karena merasa lebih nyaman memberi bantuan melalui badan atau yayasan.	
simpulan/rekomendasi saran, jalan tengah tanpa ada keberpihakan	Hal yang perlu menjadi perhatian kita bersama adalah orang-orang yang meminta tidak semua berniat baik. Meminta sumbangan dijadikan pekerjaan atau uang sumbangan dipakai untuk hal lain. Karena itu kita harus bijak saat akan memberikan sumbangan.	



Menulis

Kegiatan 7

Bersama teman, tulis teks diskusi minimal 150 kata tentang *pengumpulan sumbangan di jalanan* menggunakan informasi yang ada dalam Kegiatan 6! Sebelumnya, buat kalimat utama setiap bagian teks, kemudian kembangkan!

pembuka	
argumen pro	
argumen kontra	
penutup	

Kegiatan 8

Secara mandiri, buat teks diskusi minimal 150 kata mengenai *cara pengumpulan sumbangan* di negara Anda! Sebelumnya, buat kalimat utama setiap bagian teks, kemudian kembangkan!cara

pembuka	
argumen pro	
argumen kontra	
penutup	



Penanggulangan Bencana di Indonesia



Sumber: infopublik.id

simulasi pertolongan



Sumber: riautexpose.com

embung



Sumber: imgcdn.rri.co.id

tempat evakuasi sementara



Sumber: hipwee.com

simulasi mitigasi

Bencana tidak dapat dihindari. Oleh sebab itu, manusia harus selalu siap menghadapi segala kemungkinan bencana. Indonesia sebagai negara besar tentu mempunyai resiko bencana yang besar pula.

Terdapat tiga jenis bencana sering terjadi di Indonesia. Jenis pertama seperti gempa bumi, tsunami, dan erupsi gunung berapi. Kedua, bencana seperti banjir, longsor, kekeringan, puting beliung, dan cuaca ekstrem. Terakhir, kecelakaan transportasi, kebakaran industri, dan wabah kesalahan suatu pihak.

Pemerintah melakukan berbagai cara untuk menghadapi semua itu. Dimulai dari persiapan masyarakat pra-bencana seperti antisipasi dan mitigasi. kemudian tanggap darurat. Terakhir adalah proses pemulihan dan rehabilitasi pasca bencana.

Pembangunan bendungan, waduk, pusat perlindungan, dan pusat penyimpanan pangan terus dibuat oleh pemerintah. Edukasi kepada masyarakat dalam menghadapi bencana rutin dilakukan di tempat rawan bencana. Pemerintah pun membuat undang-undang dan peraturan yang berkaitan dengan bencana agar semua program tersebut dapat berjalan baik.



UNIT 5

Kisah Manusia



Setelah mempelajari unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. memahami film Indonesia berdurasi pendek yang beralur sederhana;
2. menyampaikan deskripsi yang jelas dan terperinci mengenai topik yang berhubungan dengan film atau cerita pendek;
3. memahami cerpen yang dikemukakan dalam bahasa yang sederhana; dan
4. menulis teks yang terperinci dan jelas mengenai topik cerpen.



Prakegiatan

Saat senggang, membaca atau menonton bisa menjadi aktivitas yang menyenangkan.



Sumber: VectorStock.com

Diskusikan dengan temanmu mengenai kaya sastra berupa cerita dan film pendek.

1. Apakah kamu senang membaca cerita pendek atau menonton film pendek?
2. Di antara cerita pendek dan film pendek, cerita apa yang paling Anda sukai?
3. Sampaikan kesan terhadap sebuah film pendek atau cerita pendek yang Anda sukai!
4. Apa perbedaan cerita dan film pendek dan film atau cerita biasa?
5. Apa perbedaan dan persamaan film pendek dan cerita pendek?



Menyimak

Tonton Video 5!



Video 5

Sejak kecil saya selalu tahu apa yang saya inginkan, selalu tahu apa yang ingin saya raih dengan kerja keras, dengan tangan saya sendiri. Sampai, pada suatu hari, saya diingatkan sesuatu yang mengubah hidup saya.

Bos: "Jati, apa pernah kamu melihat tangan *dari* ibu kamu?"

Jati: "Ibu saya tukang sampah, Pak. Tangannya selalu kotor. Saya *ga* pernah memperhatikan tangan ibu saya."

Bos: "Satu tangan ada lima jari. Dua tangan berarti ada sepuluh jari. Sekarang kamu pulang ke rumah *dan* kamu lihat tangan *dari* ibu kamu. Kalau kamu sudah paham, kalau kamu sudah mengerti, kamu kembali ke sini dan kita *ngobrol* lagi, ya."

Selama ini, saya tidak pernah memperhatikan tangan ibu saya. Tangan yang merawat saya, membesarkan saya, menjaga saya, dan melindungi saya.

Jati: "Bu"

Ibu: "Eh Jati, sudah pulang? *Gimana* hasil wawancaramu? Kalau *ga* diterima *ga* apa-apa. Pokoknya juga sudah usaha kan?"

Jati: "Bu, boleh lihat tangan Ibu *enggak*?"

Ibu: "Kenapa, kamu mau meramal, bisa baca garis tangan Ibu?"

Jati: "Ini kenapa, Bu?"

Ibu: "Ibu waktu *bersiin* bekas bangku besi, Ibu *nda liat* ada yang tajam. Luka jadinya."

Jati: "Kalau ini?"

Ibu: "Waktu itu Ibu lagi *nyapu* di jalan, kamu telepon, bilang bahwa kamu lulus tes yang pertama, dengan angka bagus, dan Ibu senang banget. *Nda* lihat lagi ada kayu yang *nyelemnit* di tangkai sapu Ibu."

...

Bos: "Eh, Jati."

Jati: "Pagi, Pak"

Bos: "Pagi. *Gimana* kabar kemarin?"

Jati: "Semuanya terlihat berbeda hari ini, Pak."

Bos: "Maksudnya?"

Jati: "Dua tangan sepuluh jari. Tangan ibu saya dan saya, dua puluh jari. *Dan* bila bersatu, kita bisa menjadi lebih kuat. Tangan ibu saya tidak hanya membesarkan saya, tapi juga merupakan symbol sebuah pengorbanan dalam membesarkan saya. *Dan* keberhasilan datang dari sebuah pengorbanan. Apapun hasilnya, kita tidak akan menyerah pada komitmen kita."

Bos: "Bagus, Jati. Ok, Jati, selamat datang di keluarga kami."

Jati: "Terima kasih, Pak. Terima kasih."

...

Ibu: "Jati?"

Jati: "Bu, Jati diterima kerja, Bu. Mulai sekarang, saatnya Jati yang mengurus Ibu. *Makasi*."



Sumber: Youtube (Rangga Kusmalendra)

Kegiatan 1

Kerjakan soal berikut setelah menonton kembali video 5!

1. Siapa Jati?

2. Kenyataan apa yang harus diterima Jati saat melamar pekerjaan?

3. Apa yang dikukan jati saat bertemu Ibu?

4. Hal apa yang baru disadari oleh Jati?

5. Hasil apa yang Jati dapat dari apa yang dia perbuat?



Tonton kembali Video 5!



Video 5

Tonton kembali Video 5 sambil membaca transkrip berikut!

Video 5

Sejak kecil saya selalu tahu apa yang saya inginkan, selalu tahu apa yang ingin saya raih dengan kerja keras, dengan tangan saya sendiri. Sampai, pada suatu hari, saya diingatkan sesuatu yang mengubah hidup saya.

Bos: "Jati, apa pernah kamu melihat tangan *dari* ibu kamu?"

Jati: "Ibu saya tukang sampah, Pak. Tangannya selalu kotor.

Saya *ga* pernah memperhatikan tangan ibu saya."

Bos: "Satu tangan ada lima jari. Dua tangan berarti ada sepuluh jari. Sekarang kamu pulang ke rumah *dan* kamu lihat tangan *dari* ibu kamu. Kalau kamu sudah paham, kalau kamu sudah mengerti, kamu kembali ke sini dan kita *ngobrol* lagi, ya."

Selama ini, saya tidak pernah memperhatikan tangan ibu saya. Tangan yang merawat saya, membesarkan saya, menjaga saya, dan melindungi saya.

Jati: "Bu"

Ibu: "Eh Jati, sudah pulang? *Gimana* hasil wawancaramu? Kalau *ga* diterima *ga* apa-apa. Pokoknya juga sudah usaha kan?"

Jati: "Bu, boleh lihat tangan Ibu *enggak*?"

Ibu: "Kenapa, kamu mau meramal, bisa baca garis tangan Ibu?"

Jati: "Ini kenapa, Bu?"

Ibu: "Ibu waktu *bersiin* bekas bangku besi, Ibu *nda liat* ada yang tajam. Luka jadinya."

Jati: "Kalau ini?"

Ibu: "Waktu itu Ibu lagi *nyapu* di jalan, kamu telepon, bilang bahwa kamu lulus tes yang pertama, dengan angka bagus, dan Ibu senang banget. *Nda* lihat lagi ada kayu yang *nyelempit* di tangkai sapu Ibu."

pembuka

konflik

klimaks

Bos: "Eh, Jati."

Jati: "Pagi, Pak"

Bos: "Pagi. *Gimana* kabar kemarin?"

Jati: "Semuanya terlihat berbeda hari ini, Pak."

Bos: "Maksudnya?"

Jati: "Dua tangan sepuluh jari. Tangan ibu saya dan saya, dua puluh jari. *Dan* bila bersatu, kita bisa menjadi lebih kuat. Tangan ibu saya tidak hanya membesarkan saya, tapi juga merupakan symbol sebuah pengorbanan dalam membesarkan saya. *Dan* keberhasilan datang dari sebuah pengorbanan. Apapun hasilnya, kita tidak akan menyerah pada komitmen kita."

Bos: "Bagus, Jati. Ok, Jati, selamat datang di keluarga kami."

Jati: "Terima kasih, Pak. Terima kasih."

...

Ibu: "Jati?"

Jati: "Bu, Jati diterima kerja, Bu. Mulai sekarang, saatnya Jati yang mengurus Ibu. *Makasi*."

antiklimaks

resolusi

Kegiatan 2

Bermain peran

Bersama dua orang teman, sambil membaca naskah, pahami percakapan Video 5. Semua anggota berbagi peran, lakukan percakapan sesuai naskah!



Jati



Ibu



Bos

Sumber: Youtube (Rangga Kusmalendra)

Kembangkan naskah berdasarkan adegan video. Lakukan kembali percakapan menggunakan naskah yang sudah dikembangkan!

Kegiatan 3

1. Bersama teman, tonton kembali Video 5, lalu diskusikan hal menarik yang ditemukan dalam video tersebut!



NA

2. Temukan unsur film tersebut!

tema	
tokoh	
alur	
waktu	
tempat	
suasana	
gaya bahasa	
amanat	

3. Catat hal menarik dari video tersebut!



Membaca

Baca Teks 5!

Kosong

“Kapan-kapan, ya kita bertemu.”

Selalu jawaban sama yang kuterima saat ingin bertemu ayah. Aku sudah banyak makan asam garam untuk pengalaman seperti itu. Aku menangis lagi. Tuhan, kenapa harus aku?

Tahun ini mungkin akan seperti tahun sebelumnya, tidak bertemu ayah. Aku rindu, tapi selalu kembali patah hati. Kesibukannya mengalahkan rasa rinduku. Aku mengelus dada, membaca pesan gagal untuk janji bertemu.

Aku duduk melamun, kemudian sadar saat ada anak kecil menyapaku.

“Maaf, Kak. Aku izin ambil mainanku, ya.”

Aku tersenyum padanya. Kulihat tangan besar yang menggandeng tangannya. Ayahnya. Aku tidak kuat, menangis lagi.

Dalam sedih, aku masuk ke masjid dan berdoa di sana. Aku menangis tersedu-sedu, bertanya kepada Tuhan.

“Tuhan benci aku? Sehingga ayah tidak mau bertemu aku?”

Setelah hatiku agak ringan, aku kembali ke kelas. Belajar sungguh-sungguh karena aku tahu ayah senang dengan anak pintar. Aku ingin menjadi bintang kelas agar disukai ayah.

Di kelas, aku kembali mendengar teman-teman membicarakan ayah mereka.

“Ayahku seminggu sekali membawakan kami baso langganannya”

Ayah, suka makan apa?

“Ayahku mulai gemuk, celananya sudah kekecilan.”

Ayah, ukuran celananya berapa?

Pertanyaan sederhana, tapi aku tak bisa menjawabnya. Ayah, aku masih di sini dengan rasa yang sama. Mungkin bedanya, sekarang rindunya sampai ke tulang rusuk.

Getar telepon membuyarkan lamunanku. Kubuka pesan singkat, ternyata dari Ayah.

“Besok Ayah di Jakarta, ketemu ya. Ayah rindu.”

Tak sadar air mataku menetes kembali. Tetapi kali ini karena buah kesabaran dan doaku. Aku akan bertemu ayah besok.

Penulis: Futurana Trevelyan
(Sumber: *Line Today* dengan pengubahan)



Tuliskan kosakata baru yang Anda ketahui!

lamunan : angan-angan; khayalan; fantasi

kesabaran : ketenangan hati menghadapi cobaan

kekecilan : keadaan terlalu kecil

tulang rusuk : tulang iga

tersedu-sedu: menangis dengan suara dan air mata yang terus keluar



Tata Bahasa

- (1) Tapi yang selalu hadir hanyalah *patah hati*.
 - *patah hati* (kecewa)
- (2) Ingin aku *angkat bicara* tentang Ayah kepada temanku.
 - *angkat bicara* (memulai pembicaraan)
- (3) Aku rindu, tapi selalu kembali *patah hati*.
 - *patah hati* (kecewa)
- (4) Aku ingin menjadi bintang kelas agar disukai Ayah.
 - *bintang kelas* (juara kelas)
- (5) Dia *berbunga-bunga* saat bertemu Asiyah.
 - *berbunga-bunga* (bahagia sekali)
- (6) Tetapi kali ini *buah kesabaran* dan doaku
 - *buah kesabaran* (akhirnya mendapatkan yang diinginkan)
- (7) Dia *tersipu malu* saat orang itu menyapanya.
 - *tersipu malu* (*malu dengan perasaan bahagia*)
- (8) Aku sudah *makan asam garam* untuk hal seperti itu.
 - *makan asam garam* (banyak pengalaman)
- (9) Aku *makan angin* di sore hari.
 - *makan angin* (*jalan-jalan*)

Kegiatan 4

Kerjakan soal-soal berikut berdasarkan Teks 5!

1. Perasaan apa yang dirasakan oleh karakter utama dalam cerpen ini?

2. Momen apa yang dirindukan oleh karakter utama?

3. Bagaimana cara dia menghilangkan rasa sedih?

4. Hal apa yang tidak mau dia dengar dari teman-temannya?

5. Menurut Anda, apa yang akan dilakukan karakter utama saat keinginannya terwujud?

Kegiatan 5

Mari menerka latar belakang dibuatnya cerita pendek pada Teks 5!

1. Berpasangan dengan teman Anda!
2. Andai Anda menjadi penulis cerpen *Kosong*, apa yang Anda pikirkan saat akan membuat cerpen tersebut?

Latar belakang masyarakat (pilih jika ada, tuliskan alasannya, jawaban bisa lebih dari satu)			
ideologi negara	()	kondisi politik	()
kondisi sosial	()	kondisi ekonomi	()

Latar belakang penulis

Nilai yang terkandung dalam cerpen (pilih jika ada, tuliskan alasannya, jawaban bisa lebih dari satu)			
nilai agama	()	nilai moral	()
nilai sosial	()	nilai budaya	()

Pelajari struktur dan ciri-ciri Teks 5 berikut! (teks naratif berupa cerpen)

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Abstrak gambaran cerita	“Kapan-kapan ya kita bertemunya.” Selalu jawaban sama yang kuterima saat ingin bertemu ayah. Aku sudah banyak asam garam untuk pengalaman seperti itu. Aku menangis lagi. Tuhan, kenapa harus aku?	menggunakan bahasa bercerita menggunakan dialog untuk membedakan hal yang diceritakan
Orientasi pengenalan waktu, suasana, tempat	Tahun ini mungkin akan seperti tahun sebelumnya, tidak bertemu ayah. Aku rindu, tapi selalu kembali patah hati. Kesibukannya mengalahkan rasa rinduku. Aku mengelus dada membaca pesan gagal untuk janji temu.	menggunakan kata yang mengandung emosi
Komplikasi masalah muncul	Aku duduk melamun, kemudian sadar saat ada anak kecil menyapaku. “Maaf, Kak. Aku izin ambil mainanku ya.” Aku tersenyum padanya. Kulihat tangan besar yang menggandeng tangannya. Ayahnya. Aku tidak kuat, menangis lagi. Dalam sedih, aku masuk ke masjid dan berdoa di sana. Aku menangis tersedu-sedu, bertanya kepada Tuhan. “Tuhan benci aku? Sehingga ayah tidak mau bertemu aku?” Setelah hatiku agak ringan, aku kembali ke kelas. Belajar sungguh-sungguh karena aku tahu ayah senang dengan anak pintar. Aku ingin menjadi bintang kelas agar disukai ayah. Di kelas, aku kembali mendengar teman-teman membicarakan ayah mereka. “Ayahku seminggu sekali membawakan kami baso langganannya.” Ayah, suka makan apa? Ayahku mulai gemuk, celananya sudah kekecilan.” Ayah, ukuran celananya berapa?	menggunakan uraian deskripsi mengenai pengalaman, latar, dan karakter tokoh menggunakan ungkapan untuk memperindah kalimat
Evaluasi klimaks	Pertanyaan sederhana, tapi aku tak bisa menjawabnya. Ayah, aku masih di sini dengan rasa yang sama. Mungkin bedanya, sekarang rindunya sampai ke tulang rusuk.	
Resolusi solusi masalah	Getar telepon membuyarkan lamunanku. Kubuka pesan singkat, ternyata dari ayah. Besok Ayah di Jakarta, ketemu ya. Ayah rindu.”	
Koda pesan moral	Tak sadar air mataku menetes kembali. Tetapi kali ini karena buah dari kesabaran dan doaku. Aku akan bertemu ayah besok.	



Menulis

Kegiatan 6

Bersama teman, tulis teks naratif berupa cerpen maksimal 175 kata dengan mengalih bahasa cerpen yang Anda sudah kenal ke dalam bahasa Indonesia! Sebelumnya, tulis ide utama setiap bagian teks, kemudian kembangkan!

abstrak	
orientasi	
komplikasi	
evaluasi	
resolusi	
koda	

Kegiatan 7

Tulis sebuah teks naratif. Gunakan pengalaman Anda sebagai bahan cerita, tambahkan imajinasi untuk membuat cerita Anda lebih menarik. Jumlah kata maksimal 175 kata. Bagian cerpen yang Anda tulis harus memenuhi unsur abstrak, orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi, dan koda.



Film Indonesia yang Mendunia



Sumber: cinemapoetica.com

Maryam



Sumber: youtube.com

Prenjak



Sumber: hollywoodreporter.com

The Origin of Fear



Sumber: keepo.me

Sekala Niskala

Banyak film-film pendek Indonesia mendapatkan apresiasi tinggi di ajang film internasional. Dari berbagai film pendek yang dibuat oleh sineas Indonesia, ada beberapa judul film yang paling banyak mendapat perhatian dunia.

Maryam mendapatkan penghargaan "Best Short Movie" di Venice International Film Festival 2014. Film ini membawa tren baru untuk film pendek dari segi estetika dan toleransi beragama.

Prenjak menjadi film pendek terbaik di Le Prix Decouverte Leica Cine. Film ini menceritakan mengenai seorang wanita pantang menyerah yang menjual korek api dengan harga mahal untuk memenuhi kebutuhan ekonomi.

Tidak mudah untuk film pendek Asia dapat tampil di Venice International Film Festival. Salah satu diantaranya adalah *On the Origin of Fear*. Film ini mempunyai cerita kompleks saat satu waktu sulit di Indonesia di masa lalu.

Sekala Niskala atau *The Seen and Unseen* menjadi film satu-satunya yang tampil di Toronto International Film Festival 2017. Tema menarik mengenai dua anak kembar yang mempunyai ikatan batin kuat serta sosok lain yang mengikuti mereka menjadikan jalan cerita film pendek ini sangat menarik.



UNIT 6

Semangat Persatuan



Setelah mempelajari unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. menyimpulkan informasi dari berita yang berasal dari media elektronik mengenai kegiatan pada pesta kemerdekaan;
2. menyampaikan pendapat dalam diskusi dengan tuturan spontan dan pelafalan yang jelas mengenai kegiatan pada pesta kemerdekaan;
3. memahami isi artikel yang berkaitan dengan arti kemerdekaan bagi diaspora; dan
4. menulis surat pembaca mengenai kegiatan tujuh belasan di luar negeri.



Prakegiatan

Perhatikan foto-foto berikut!



Sumber: travel.tempo.co



Sumber: en.wikipedia.org



Sumber: Reuters



Sumber: thestatesment.com

Diskusikan dengan teman mengenai foto-foto tersebut!

1. Kegiatan apa yang dilakukan?
2. Di mana kegiatan tersebut berlangsung?
3. Siapa yang datang ke kegiatan tersebut?
4. Apa kesan yang didapat oleh pengunjung?
5. Pesan apa yang diambil dari pelaksanaan kegiatan tersebut?



Simak Audio 6!

Desi : “Pak RT semangat sekali membuat gapura tahun ini.”

Pandu: “Tahun lalu beliau kecewa karena gapura dibuat seadanya. Tahun ini harus lebih bagus. Pak RT minta kita mencari informasi tentang lomba membuat gapura Hari Kemerdekaan Indonesia.”

Desi : “Untuk apa? Kita setiap tahun juga membuat sendiri.”

Pandu: “Jika ikut lomba, masyarakat di kampung kita akan lebih bersemangat.”

Desi : “Ide Pak RT boleh juga. Nah, kalau yang ini bagaimana, Pandu? Lomba Gapura Kemerdekaan.”

Pandu: “Siapa yang menyelenggarakan?”

Desi : “Badan Ekonomi Kreatif, berarti lomba berskala nasional.”

Pandu: “Coba lihat kriterianya, Desi.”

Desi : “Kriteria penilaiannya adalah seni estetika, kreativitas bahan, ide, visual, dan relevansi dengan tema.”

Pandu: “Temanya `Cinta Negeri`.”

Desi : “Keren, semua pasti akan setuju. Ya sudah, kita informasikan kepada Pak RT sekarang.”

Kegiatan 1

Tentukan benar (B) atau salah (S) berdasarkan Audio 6! Perbaiki pernyataan yang salah!

Pernyataan	B/S
Pak RT tidak bersemangat untuk membuat gapura. <i>Pak RT sangat bersemangat untuk membuat gapura.</i>	S
1. Orang yang berbicara dengan Desi namanya Ndu.	
2. Pak RT ingin gapura tahun ini sama bagusnya dengan gapura tahun lalu.	
3. Yang menyelenggarakan lomba adalah pemerintah.	
4. Salah satu kriteria lomba adalah `Cinta Negeri`.	
5. Pandu, Desi, dan Pak RT setuju untuk mengikuti lomba gapura.	



Sumber: gapuracintanegeri.com

Kegiatan 2

Ubah pernyataan berikut ke dalam kalimat dengan arti yang sama setelah menyimak kembali Audio 6!

Contoh: Pak RT semangat sekali membuat gapura tahun ini.

Pak RT sangat bersemangat membuat gapura tahun ini.

1. Pak RT minta kita mencari informasi.

2. Nah, kalau yang ini bagaimana?

3. Ide Pak RT boleh juga.

4. Ya sudah, kita ajukan ke Pak RT sekarang.

5. Keren, semua pasti akan setuju



Berbicara

Simak kembali Audio 6!



Audio 6

Simak kembali Audio 6 sambil membaca transkrip berikut!

Audio 6

Desi dan Pandu mencari informasi lomba membuat gapura dalam rangka menyambut hari kemerdekaan RI ke-74.

- Desi : **“Pak RT semangat sekali membuat gapura tahun ini.”** membuka percakapan
- Pandu: “Tahun lalu beliau kecewa karena gapura dibuat seadanya. Tahun ini harus lebih bagus. Pak RT minta kita mencari informasi tentang lomba membuat gapura Hari Kemerdekaan Indonesia.”
- Desi : “Untuk apa? Kita setiap tahun juga membuat sendiri.”
- Pandu: **“Jika ikut lomba, masyarakat di kampung kita akan lebih bersemangat.”** menerangkan tujuan kegiatan
- Desi : “Ide Pak RT boleh juga. Nah, kalau yang ini bagaimana, Pandu? Lomba Gapura Kemerdekaan.”
- Pandu: **“Siapa yang menyelenggarakan?”** mencari tahu.
- Desi : “Badan Ekonomi Kreatif, berarti lomba berskala nasional.”
- Pandu: **“Coba lihat kriterianya, Desi.”** mencari tahu lebih lanjut
- Desi : “Kriteria penilaiannya adalah seni estetika, kreativitas bahan, ide, visual, dan relevansi dengan tema.”
- Pandu: “Temanya ‘Cinta Negeri’.” menyimpulkan
- Desi : **“Keren, semua pasti akan setuju.** Ya sudah, kita informasikan kepada Pak RT sekarang.”

Kegiatan 3

Setelah menyimak Audio 6, coba praktikkan dialog yang ada. Pahami percakapan, terutama bagian yang bercetak tebal!



BES



Ungkapan yang digunakan saat merencanakan suatu kegiatan.

bertanya tentang rencana kegiatan

Apa saja yang nanti akan kita adakan/lakukan?

Apa yang harus kita siapkan ... (dalam kegiatan/acara ini)?

Kapan/di mana kegiatan/acara ini dilakukan?

menyampaikan rencana kegiatan

Dalam kegiatan/acara ini, kita akan ... (mengundang.../ mengadakan ...)

Pada saat acara nanti, kita harus ... (menyiapkan... /melakukan ...)

Acara/kegiatan ini akan ... (meminta partisipasi setiap keluarga).

menyampaikan rencana kegiatan

Bagaimana kalau (kita mengadakan)

Saya punya usul. Bagaimana jika ... (kegiatan diadakan dua hari).

Sebaiknya kita mengikuti rencana ... (yang telah disepakati sebelumnya)

Kegiatan 4

Lakukan rapat kegiatan tujuh belasan bersama-sama di kelas. Hal yang dibahas adalah kegiatan khas hari ulang tahun kemerdekaan Indonesia serta kelas yang akan dihias menggunakan ornamen khas Indonesia. Dalam kegiatan diskusi, gunakan ungkapan yang terdapat di halaman sebelumnya!



Sumber: twitter.com/sman7pekanbaru

lomba yang akan dilakukan

bentuk kelas yang dihias



Membaca

Baca Teks 6!

Indahnya Merayakan Tujuh Belasan di Negeri Orang

Warga Indonesia yang bermukim di luar negeri merayakan tujuh belasan dengan cara yang tidak jauh berbeda dengan saudara-saudaranya di Indonesia. Mereka berkumpul bersama dan melakukan kegiatan, seperti upacara bendera dan berbagai lomba.



lomba balap karung di belanda

dalam satu perasaan.

Hidup di negeri orang bukan berarti hilang semangat untuk merayakan hari kemerdekaan Indonesia. Biasanya orang yang merayakan kemerdekaan di negara lain merasa lebih khidmat dibanding di negara sendiri. Bahkan, saat menyanyikan lagu Indonesia Raya, bangga dan rindu kepada tanah air sangat terasa.

Perayaan tujuh belasan juga menjadi ajang bagi warga lokal di luar negeri untuk merayakan semangat kegiatan dan mencicipi kuliner khas Indonesia. Bahkan warga lokal pun ikut serta lomba tujuh belasan tanpa rasa sungkan dan malu. Hal ini menjadi sebuah cara mengenalkan Indonesia dengan sentuhan yang berbeda.

Tujuh belasan di luar negeri bukan saja kegiatan tahunan, tetapi juga sebagai pemersatu bangsa di mana pun bangsa Indonesia berada. Inilah Indonesia, inilah jati diri bangsa merdeka.

Tujuh belasan, bagi warga Indonesia di luar negeri merupakan waktu yang ditunggu. Saat itu mereka meluangkan waktu untuk bertemu dengan warga lain, teman seperjuangan di luar negeri. Dari warga yang sudah puluhan tahun tinggal di sana, hingga orang-orang yang sedang melaksanakan tugas negara, bekerja, atau belajar, berkumpul



Sumber: dwplondonmedia.wordpress.com

pemotongan kue oleh duta besar RI di London



Kosakata

- tanah air** : negeri tempat lahir
- warga lokal** : orang-orang asli berasal dan tinggal di suatu tempat
- bermukim** : tinggal; di suatu tempat
- khidmat** : hormat; melaksanakan dengan hati
- tahunan** : setiap tahun



Tata Bahasa

- (1) Mereka berkumpul bersama dan *melakukan* berbagai kegiatan. (inisiatif sendiri)
- (2) Mereka adalah orang-orang yang sedang *melaksanakan* tugas negara, (perintah orang lain)
- (3) Bekraf *menyelenggarakan* sayembara lomba gapura. (acara)

Contoh lain kosakata *melakukan, melaksanakan, menyelenggarakan*

- (4) Eko *melakukan* hobinya setiap hari. (inisiatif sendiri)
- (5) Eko *melaksanakan* tugas dari pimpinan. (perintah orang lain)
- (6) Eko *menyelenggarakan* upacara khitanan anaknya. (acara)

Contoh lain kosakata yang mempunyai arti mirip

- (7) Beliau memimpin perusahaan ini dengan *berwibawa*. (disegani)
- (8) Beliau memimpin perusahaan ini dengan *tegas*. (jelas, tidak ragu-ragu)
- (9) Beliau memimpin perusahaan ini dengan *disiplin*. (taat peraturan)
- (10) Kucing merupakan *hewan* piaraan yang lucu.
- (11) Komodo merupakan *satwa* yang dilindungi.
- (12) Banyak *binatang* yang keluar dari hutan untuk mencari makan.

Kegiatan 5

Pilih jawaban yang tepat setelah membaca Teks 6!

Tujuh belasan adalah

- a. hari orang-orang berkumpul
 - b. perkumpulan warga Indonesia
 - c. kegiatan bersenang-senang untuk menghilangkan lelah
 - d. serangkaian kegiatan memperingati hari kemerdekaan Indonesia
1. Fungsi tujuh belasan di luar negeri bagi masyarakat Indonesia adalah
 - a. upacara
 - b. bermain
 - c. menonton
 - d. silaturahmi
 2. Apa perbedaan yang dirasakan masyarakat Indonesia mengenai tujuh belasan di luar negeri dan dalam negeri?
 - a. khidmat bermain
 - b. rindu kampung halaman
 - c. bangga upacara di luar negeri
 - d. hilang rasa bangga pada negara
 3. Indonesia dikenalkan pada warga lokal saat tujuh belasan dengan cara
 - a. memberikan hadiah
 - b. menjadi pengibar bendera
 - c. membuat kue ulang tahun
 - d. ditawarkan kuliner Indonesia
 4. Kapan tujuh belasan dilaksanakan?
 - a. bisa kapan pun
 - b. sekitar bulan Agustus
 - a. saat Indonesia merdeka
 - b. setelah upacara bendera
 5. Kesimpulan dari Teks 6, rakyat Indonesia beranggapan tujuh belasan
 - a. tempat berkumpul
 - b. merupakan jati diri bangsa
 - c. tetap ada saat Indonesia ada
 - d. harus dilaksanakan tiap tahun

Kegiatan 6

Jawab soal berikut berdasarkan Teks 6!

1. Bagaimana kesan Anda tentang tujuh belasan?

2. Apa hal paling menarik bagi Anda dari artikel pada Teks 6?

3. Apa hal baik yang dapat Anda ambil dari Teks 6?

4. Apakah Anda mempunyai ide mengenai kegiatan yang bisa dilakukan saat tujuh belasan?

5. Bagaimana penilaian Anda mengenai tujuh belasan melalui sudut pandang budaya Anda?

Pelajari struktur dan ciri-ciri Teks 6 berikut!

Teks 6 merupakan contoh teks eksposisi mengenai perayaan kemerdekaan Indonesia di luar negeri.

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Tesis pernyataan pendapat	<p>Warga Indonesia yang bermukim di luar negeri merayakan tujuh belasan dengan cara yang tidak jauh berbeda dengan saudara-saudaranya di Indonesia. Mereka berkumpul bersama dan melakukan kegiatan, seperti upacara bendera dan berbagai lomba.</p>	<p>banyak menggunakan kata penghubung: <i>oleh sebab itu, yaitu,</i></p> <p>Sering memakai kata ganti orang: <i>mereka, dia</i></p>
Argumen berisi alasan yang mendukung tesis menggunakan fakta untuk memperkuat alasan	<p>Tujuh belasan, bagi warga Indonesia di luar negeri merupakan waktu yang ditunggu. Saat itu mereka meluangkan waktu untuk bertemu dengan warga lain teman seperjuangan di luar negeri. Dari warga yang sudah puluhan tahun tinggal di sana, hingga orang-orang yang sedang melaksanakan tugas negara, bekerja, atau belajar, berkumpul dalam satu perasaan.</p> <p>Hidup di negeri orang bukan berarti hilang semangat untuk merayakan hari kemerdekaan Indonesia. Biasanya orang yang merayakan kemerdekaan di negara lain merasa lebih khidmat dibanding di negara sendiri. Bahkan, saat menyanyikan lagu Indonesia Raya, bangga dan rindu kepada tanah air sangat terasa.</p> <p>Perayaan tujuh belasan juga menjadi ajang bagi warga lokal di luar negeri untuk merayakan semarak kegiatan dan mencicipi kuliner khas Indonesia. Bahkan warga lokal pun ikut serta lomba tujuh belasan tanpa rasa sungkan dan malu. Hal ini menjadi sebuah cara mengenalkan Indonesia dengan sentuhan yang berbeda.</p>	<p>menggunakan konjungsi yang menunjukkan urutan kejadian; <i>kemudian, lalu, setelah itu. Saat itu</i></p>
Penegasan Ulang kesimpulan menggunakan fakta	<p>Tujuh belasan di luar negeri bukan saja kegiatan tahunan, tetapi juga sebagai pemersatu bangsa di mana pun bangsa Indonesia berada. Inilah Indonesia, inilah jati diri bangsa merdeka.</p>	



Menulis

Kegiatan 7

Bersama teman, tulis teks eksposisi minimal 150 kata tentang *pentingnya tujuh belasan bagi rakyat Indonesia*. Sebelumnya, buat kalimat utama pada setiap bagian teks, kemudian kembangkan!

tesis	
argumen	
penegasan ulang	

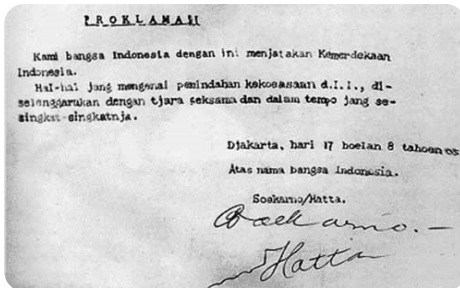
Kegiatan 8

Secara mandiri, buat teks eksposisi minimal 150 kata mengenai *pentingnya tujuh belasan untuk rakyat Indonesia* dari sudut pandang Anda. Gunakan data yang ada dalam Latihan 6. Sebelumnya, buat kalimat utama pada setiap bagian teks, kemudian kembangkan!

tesis	
argumen	
penegasan ulang	



Detik-Detik Proklamasi



Sumber: setkab.go.id

Saat bangsa Indonesia memperingati hari kemerdekaannya tanggal 17 Agustus setiap tahun dengan upacara yang megah, tidak banyak yang mengetahui betapa sederhana sekali upacara pengibaran bendera kemerdekaan Indonesia pertama kali.

Pagi hari Jumat, 17 Agustus 1945, di Jalan Pegangsaan Timur No.56 banyak orang berkumpul untuk menjadi saksi berdirinya negara kesatuan Republik Indonesia. Tepat pukul 10.00 WIB, Soekarno, atas nama bangsa Indonesia membacakan teks proklamasi. Teks diketik oleh Sayuti Melik dalam selembar kertas menggunakan mesin tik yang dipinjam dari kantor militer Jerman.

Bendera pusaka yang dijahit sendiri oleh istri Soekarno, Fatmawati, berukuran 274 cmx196 cm dikibarkan pertama kalinya sebagai bendera kebangsaan di tiang bambu oleh Latief Hendraningrat dan Soehoed. Sebelumnya, Fatmawati telah mempersiapkan sebuah bendera merah putih, tetapi karena terlalu kecil maka malam sebelum proklamasi bendera dijahit kembali dari kain yang lain.

Saat itu hanya ada Frans dan Alex Mendur bersaudara yang berhasil mendokumentasikan peristiwa tersebut. Dari beberapa plat foto, hanya tiga plat yang berhasil menjadi saksi bisu sebuah negara baru berdiri.

Hingga kini, setiap tanggal 17 Agustus, bangsa Indonesia di mana pun merayakan hari kemerdekaan Indonesia.



UNIT 7

Cinta Lingkungan



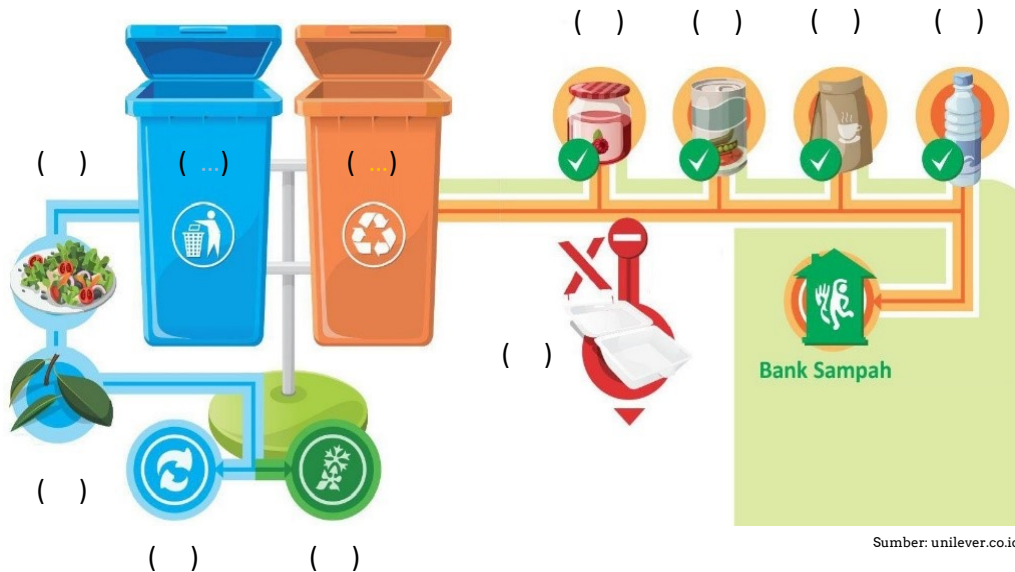
Setelah mempelajari unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. memahami diskusi dengan alur argumen yang kompleks mengenai topik isu sosial;
2. menyampaikan pendapat mengenai topik isu lingkungan yang berkaitan dengan kelemahan dan kelebihanannya;
3. memahami isi artikel yang berkaitan dengan lingkungan; dan
4. menulis teks yang terperinci dan jelas mengenai topik lingkungan.



Prakegiatan

Masukkan kosakata yang tepat ke dalam ilustrasi ini!



- | | |
|---------------------|-------------------|
| a. sampah kertas | g. sisa makanan |
| b. terurai | h. styrofoam |
| c. sampah plastik | i. sampah organik |
| d. sampah anorganik | j. daur ulang |
| e. sisa organisme | k. sampah kaca |
| f. sampah metal | |

Diskusikan dengan teman mengenai ilustrasi tersebut!

1. Ilustrasi apakah itu?
2. Kesimpulan apa yang dapat diambil dari ilustrasi itu?
3. Mana kosakata yang menarik untuk Anda?



Menyimak



Audio 7

Simak Audio 7!

Mandu: "Tadi aku belanja air minum botol besar dan makanan ringan di toko swalayan. Ketika aku membayar, ternyata kasir tidak memberi kantong plastik!"

Hilmi : "Oh, sudah diberlakukan, ya, belanja tanpa kantong plastik? Dua minggu lalu aku masih diberi kantong plastik walaupun harus membayar."

Mandu: "Aku juga tahu itu. Aku sebenarnya sudah tahu bahwa sekarang pemerintah kota sudah melarang semua toko swalayan memberikan kantong plastik. Namun, aku lupa."

Hilmi : "Sebenarnya hal itu bagus. Kita memang harus membiasakan diri membawa kantong sendiri."

Mandu: "Aku sangsi semua bisa seperti yang kamu ucapkan tadi."

Hilmi : "Jangankan orang lain, aku pun belum tentu terbiasa dalam waktu cepat."

Mandu: "Betul, bukan?"

Hilmi : "He he, iya."

Kegiatan 1

Pasangkan jawaban berdasarkan Audio 7! Jawaban bisa lebih dari satu.

Contoh: tempat kejadian

swalayan

1. pihak yang tidak memberikan
2. pihak tidak mendapat apa yang diinginkan
3. pihak yang melarang
4. barang belanjaan
5. barang yang dilarang

air minum	Mandu	swalayan	Hilmi
kantong plastik	pemerintah kota	kantong sendiri	kasir

Kegiatan 2

Simak kembali Audio 7. Buat skema mengenai sosialisasi penggunaan kantong plastik berdasarkan simakan!

Pelaku	Tahap	
	pengenalan	pelaksanaan
pemerintah		
pelaku usaha retail		
konsumen		



Kondisi ideal yang diharapkan dari seluruh proses

pemerintah:

pelaku usaha retail:

konsumen:



Simak kembali Audio 7!



Audio 7

Simak kembali Audio 7 sambil membaca transkrip berikut!

Audio 7

Mandu bercerita kepada Hilmi mengenai pengalamannya berbelanja di swalayan.

Mandu: "Tadi aku belanja air minum botol besar dan makanan ringan di toko swalayan. Ketika aku membayar, ternyata kasir tidak memberi kantong plastik!"	membuka percakapan
Hilmi : "Oh, sudah diberlakukan, ya, belanja tanpa kantong plastik? Dua minggu lalu aku masih diberi kantong plastik walaupun harus membayar."	pemberian fakta
Mandu: "Aku juga tahu itu. Aku sebenarnya sudah tahu bahwa sekarang pemerintah kota sudah melarang semua toko swalayan memberikan kantong plastik. Namun, aku lupa."	penegasan fakta
Hilmi : "Sebenarnya hal itu bagus. Kita memang harus membiasakan diri membawa kantong sendiri."	penegasan fakta
Mandu: " Aku sangsi semua bisa seperti yang kamu ucapkan tadi. "	menyimpulkan
Hilmi : " Janganakan orang lain, aku pun belum tentu terbiasa dalam waktu cepat. "	penegasan kesimpulan
Mandu: "Betul, bukan?"	
Hilmi : "He he, iya."	

Kegiatan 3

Setelah mendengarkan Audio 7, coba praktikkan dialog yang ada! Pahami percakapan, terutama bagian yang bercetak tebal!



NA



Tata Bahasa

Ungkapan yang dapat digunakan saat melakukan wawancara.

memulai wawancara, 👤 (Bapak/Ibu/Saudara/Anda)

Saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan tentang ...

Saya ingin mewawancarai 👤 tentang ...

mengajukan pertanyaan wawancara

Apa yang dimaksud dengan ... ?

Bagaimana pendapat 👤 tentang ...?

Menurut 👤, ...?

mencari tahu lebih lanjut

Lalu, apa yang dimaksud dengan ...?

Lantas, mengapa (...)?

Saya ingin tahu lebih lanjut tentang (...)

menutup wawancara

Terima kasih atas semua penjelasan 👤.

Terima kasih atas waktu yang sudah 👤 berikan.

Terima kasih atas kesediaan 👤 menjawab pertanyaan saya.

Kegiatan 4

Setelah memahami Audio 7, lakukan wawancara dengan teman Anda mengenai kebijakan penggunaan kantong plastik di negara Anda tinggal. Gunakan model informasi berikut sebagai isi wawancara! Sesuaikan dengan kondisi di negara Anda. Saat wawancara, gunakan ungkapan yang terdapat di halaman sebelumnya!



Pelaku	Tahap	
	pengenalan	pelaksanaan
pemerintah		
pelaku usaha retail		
konsumen		

Dampak	
kelebihan	kelemahan



Membaca

Baca Teks 7!

Sekolah Hijau Harus Kita Ciptakan Bersama

Sekolah hijau adalah sekolah yang menerapkan konsep pengelolaan, pelestarian, dan perlindungan terhadap lingkungan. Sekolah dianggap mampu untuk menjadi tempat pendidikan lingkungan hidup dan tempat membangun pola pikir cinta lingkungan. Dengan begitu, semua warga yang ada di dalamnya bisa menjadi agen perubahan serta pelestarian lingkungan.

Banyak orang beranggapan bahwa sekolah hijau merupakan usaha pihak pengelola sekolah. Ungkapan tersebut tidak benar karena siapa pun yang berada di sekolah, baik itu guru, pegawai sekolah, hingga siswa mempunyai tugas untuk merawat sekolah, tentunya dengan batasannya masing-masing.



kantin sekolah hijau

BES



terumbu karang bawah

Suatu sekolah dapat disebut sekolah hijau jika memiliki empat syarat. Pertama, *pengetahuan hijau* artinya semua pihak paham perannya dalam menjaga kelestarian alam. Kedua, *sikap hijau* yang berarti pemahaman harus diwujudkan dalam usaha dengan dorongan diri sendiri, yaitu tanggung jawab dan sadar perbuatan. Berikutnya *keterampilan hijau*, yaitu tindakan nyata seperti kegiatan memberihkan harian, pengelolaan sampah, dan lainnya. Terakhir, *lingkungan hijau* yang berarti pengaturan, pembuatan, dan pemeliharaan hutan, taman, atau kebun sekolah. Ada pula pemasangan logo/slogan yang berkaitan dengan pelestarian alam dan lingkungan.

Semua orang pasti menginginkan mereka dapat hidup di lingkungan yang bersih dan sehat, termasuk di sekolah. Jadi, mulailah mencintai dan merawat lingkungan dari tempat Anda berada sehari-hari.



Kosakata

- agen perubahan** : seseorang yang bertugas mempengaruhi target/individu
- pola pikir** : cara terstruktur dalam berpikir
- pelestarian alam** : usaha melindungi lingkungan/bumi
- merawat** : memelihara; menjaga; mengurus
- pengelolaan** : cara merawat dengan menggerakkan orang lain



Tata Bahasa

- (1) Sekolah menjadi tempat pendidikan lingkungan hidup.
 - Sekolah *dianggap mampu untuk* menjadi tempat pendidikan lingkungan hidup.
 - Sekolah menjadi tempat pendidikan lingkungan hidup *yang ideal bagi anak-anak*.
- (2) Semua orang dapat hidup di lingkungan yang bersih dan sehat.
 - Semua orang *pasti menginginkan mereka* dapat hidup di lingkungan yang bersih dan sehat
 - Semua orang dapat hidup di lingkungan yang bersih dan sehat *dengan syarat semua berpartisipasi menjaga lingkungan*.
- (3) Guru itu guru teladan.
 - Guru *yang sedang mengajar* itu adalah guru teladan.
 - Guru itu guru teladan *se-provinsi Jawa Tengah*.
- (4) Rumah itu dijual.
 - Rumah *bercat putih* itu dijual.
 - Rumah itu dijual *dengan harga murah*.

Kosakata yang digaris miring merupakan keterangan tambahan dari kata di depannya. Informasi tersebut dapat tidak ditulis karena tidak akan mengubah makna sebuah kalimat. Jika informasi tersebut ditambah, makna kalimat sebelumnya menjadi lebih jelas.

Kegiatan 5

Kerjakan soal berikut berdasarkan Teks 7!

1. Apa yang dimaksud dengan sekolah hijau?

2. Siapa saja yang harus berpartisipasi dalam mewujudkan sekolah hijau?

3. Sebagai siswa, apa yang dapat Anda lakukan untuk mewujudkan sekolah Anda menjadi sekolah hijau?

4. Menurut Anda, apa dampak yang dirasakan masyarakat yang tinggal di sekitar sekolah hijau?

5. Gambarkan sekolah hijau versi Anda sendiri!

Kegiatan 6

Dalam Teks 7 disebutkan empat syarat yang diperlukan sekolah untuk bisa disebut sekolah hijau. Jabarkan syarat-syarat tersebut dalam ruang isian berikut!

Pengetahuan Hijau

Sikap Hijau

Keterampilan Hijau

Lingkungan Hijau

Pelajari struktur dan ciri-ciri teks 7 berikut!

Teks 7 merupakan contoh teks eksposisi berisi wacana sekolah hijau

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Tesis pernyataan pendapat	Sekolah hijau adalah sekolah yang menerapkan konsep pengelolaan, pelestarian, dan perlindungan terhadap lingkungan. Sekolah dianggap mampu untuk menjadi tempat pendidikan lingkungan hidup dan tempat membangun pola pikir cinta lingkungan. Oleh sebab itu , semua warga yang ada di dalamnya bisa menjadi agen perubahan serta pelestarian lingkungan.	Banyak menggunakan kata penghubung: <i>oleh karena itu yaitu, hingga</i>
Argumen berisi alasan yang mendukung tesis menggunakan fakta untuk memperkuat alasan	Banyak orang beranggapan bahwa sekolah hijau merupakan usaha pihak pengelola sekolah. Ungkapan tersebut tidak benar karena siapa pun yang berada di sekolah, baik itu guru, pegawai sekolah, hingga siswa mempunyai tugas untuk merawat sekolah, tentunya dengan batasannya masing-masing. Suatu sekolah dapat disebut sekolah hijau jika memiliki empat syarat. Pertama, <i>pengetahuan hijau</i> artinya semua pihak paham perannya dalam menjaga kelestarian alam. Kedua, <i>sikap hijau</i> yang berarti pemahaman harus diwujudkan dalam usaha dengan dorongan diri sendiri yaitu tanggung jawab dan sadar perbuatan. Berikutnya <i>keterampilan hijau</i> , yaitu tindakan nyata seperti kegiatan memberihkan harian, pengelolaan sampah, dan lainnya. Terakhir, <i>lingkungan hijau</i> yang berarti pengaturan, pembuatan, dan pemeliharaan hutan, taman, atau kebun sekolah. Ada pula pemasangan logo/slogan yang berkaitan dengan pelestarian alam dan lingkungan.	Sering memakai kata ganti orang: <i>mereka, anda</i>
Penegasan Ulang kesimpulan menggunakan fakta	Semua orang pasti menginginkan mereka dapat hidup di lingkungan yang bersih dan sehat, termasuk di sekolah. Jadi, mulailah mencintai dan merawat lingkungan dari tempat Anda berada sehari-hari.	



Menulis

Kegiatan 7

Bersama teman, tulis teks eksposisi minimal 150 kata tentang *sekolah hijau harus kita ciptakan bersama*. Sebelumnya, buat kalimat utama pada setiap bagian teks, kemudian kembangkan!

tesis	
argumen	
penegasan ulang	

Kegiatan 8

Secara mandiri, buat teks eksposisi minimal 150 kata mengenai *sekolah hijau yang Anda inginkan* menggunakan data yang ada dalam Kegiatan 6 dan jawaban Kegiatan 5 soal 5. Sebelumnya, buat kalimat utama pada setiap bagian teks, kemudian kembangkan!

tesis	
argumen	
penegasan ulang	



Kearifan Lokal dalam Menjaga Lingkungan



Sumber: kkp.go.id

Sekitar bulan Oktober diadakan acara *sedekah laut* oleh para nelayan di seluruh pesisir sebagai wujud syukur atas pemberian rezeki dari Tuhan kepada nelayan. Adapun *Mane'e* di kepulauan Talaud, Sulawesi Utara dilakukan untuk memperingati puncak surut air laut ketika masa eha (larangan mengambil hasil laut) berakhir.

Kelong di Pulau Bintan merupakan tempat para nelayan mencari ikan bilis sekaligus tempat menjemur ikan hasil tangkapan. Kelong berbentuk gubug tidak bergerak di lepas pantai yang dibangun menggunakan kayu. Di Sulawesi Selatan, pancang-pancang yang merupakan pagar yang dipasang di tepi laut untuk menahan dan menggiring ikan supaya masuk ke dalam tempat yang terkurung disebut dengan sero.

Aturan adat warga Lombok dan Bali yang menjadi pedoman pengelolaan berkelanjutan bagi sumber daya alam dan lingkungan disebut *awik-awik*. Aturan ini mengatur larangan penangkapan ikan yang merusak lingkungan pesisir dan laut, larangan penggunaan pestisida dan peledak, serta larangan penebangan pohon bakau. Sistem seperti ini juga ada di Aceh dengan nama *panglima laot*.

Masyarakat Timur Indonesia mengenal *sasi* sebagai sistem konservasi adat. Masyarakat Ihamahu, Maluku Tengah menggunakan sasi dengan memegang prinsip tebang satu pohon, tanam 10 pohon. Begitu pula sasi di laut dilakukan dengan menangkap ikan secara tradisional dan minim eksploitasi.



UNIT 8

Budaya Penanda Kehidupan



Setelah mempelajari unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. memahami diskusi dengan alur argumen yang kompleks mengenai topik budaya;
2. menyampaikan deskripsi yang jelas dan terperinci mengenai topik yang berhubungan dengan budaya;
3. memahami isi artikel yang berkaitan dengan budaya; dan
4. menulis surat pembaca yang menekankan pandangan pribadi mengenai suatu budaya.



Prakegiatan

Lengkapi kalimat berikut menggunakan kosakata yang tersedia!

1. Masyarakat melakukan (.....) di sepanjang jalan raya sambil membawa nasi tumpeng.



Sumber: mmc.tirto.id

2. Para petani selalu menanam sawahnya pada musim (.....).



Sumber: suaramerdeka.com

3. Perempuan ini sedang melakukan (.....) kepada Tuhan.



Sumber: ngopibareng.id

4. Orang-orang ini melakukan tari (.....).



Sumber: cdn2.tstatic.net

5. Ibuku selalu memakai (.....) pada saat menghadiri acara resmi atau saat pergi ke pesta pernikahan.



Sumber: hipwee.com

a. doa	d. tanam
b. arak-arakan	e. topeng
c. ritual	f. kebaya



Simak Audio 8!

Farah: "Hai, Sena, bagaimana liburanmu di Pariaman?"

Sena : "Keren. Aku ikut acara Tabuik. Sangat berkesan."

Farah: "Apa itu Tabuik?"

Sena : "Tabuik itu hari memperingati wafatnya seorang pahlawan Islam."

Farah: "Sepertinya aku pernah dengar."

Sena : "Aku terbawa suasana. Merinding, begitu unik perayaan hari-hari tradisional di Indonesia."

Farah: "Budaya kita memang luar biasa, kaya, dan beragam"

Sena : "Sepertinya hampir semua tempat ada perayaan yang bisa dijadikan primadona wisata. Tinggal bagaimana cara mempromosikannya."

Farah: "Kamu beruntung sekali, Sena, bisa melihat langsung."

Sena : "He he, terima kasih kepada paman saya yang sudah mengajak liburan di sana."

Farah: "Omong-omong, bukan hanya kamu yang liburan kemarin melihat perayaan tradisional."

Sena : "Eh, kamu melihat apa, Farah? Cerita, *dong*."

Kegiatan 1

Isi teks rumpang berikut berdasarkan Audio 8!

Liburan lalu, Sena pergi ke (1) *Pariaman*. Dia diajak (2)..... untuk berlibur di sana. Sena berjalan-jalan ke berbagai tempat wisata. Wisata yang berkesan untuk Sena kali ini adalah dia berkesempatan untuk melihat perayaan (3)..... Perayaan ini dilaksanakan untuk (4)..... wafatnya seorang pahlawan Islam.

Sena merasa hanyut dalam perayaan tersebut. Tubuhnya (5)..... karena terharu, bangga menjadi bangsa Indonesia yang kaya dengan budaya. Sena menyebutkan jika potensi (6)..... di Indonesia lebih dipromosikan, akan banyak wisatawan yang datang ke sana.

Tonton video 8!



Video 8



Sumber: vidio.com

Kegiatan 2

Isi tabel berikut berdasarkan video 8!

Pertanyaan	Keterangan umum
Nama festival/upacara?	
Di mana?	
Dari mana?	
Kapan?	
Siapa yang terlibat?	
Apa tujuannya?	
Ada apa di sana?	
Bagaimana suasananya?	
Bagaimana sejarahnya?	
Apa makna kegiatan itu?	
Apa hal yang menarik?	



Berbicara

Simak kembali Audio 8!



Audio 8

Simak kembali Audio 8 sambil membaca transkrip berikut!

Audio 8

Sena menceritakan pengalamannya mengikuti perayaan Tabuik kepada Farah.

Farah: "**Hai, Sena, bagaimana liburanmu di Pariaman?**"

membuka percakapan

Sena : "Keren. Aku ikut acara Tabuik. Sangat berkesan."

Farah: "Apa itu Tabuik?"

Sena : "**Tabuik itu hari memperingati wafatnya seorang pahlawan Islam.**"

mencari tahu

Farah: "Sepertinya aku pernah dengar."

Sena : "**Aku terbawa suasana. Merinding, begitu unik perayaan hari-hari tradisional di Indonesia.**"

menerangkan

Farah: "Budaya kita memang luar biasa, kaya, dan beragam"

Sena : "**Sepertinya hampir semua tempat ada perayaan yang bisa dijadikan primadona wisata. Tinggal bagaimana cara mempromosikannya.**"

menerangkan lebih lanjut

Farah: "Kamu beruntung sekali, Sena, bisa melihat langsung."

Sena : "**Hehe, terima kasih kepada paman saya yang sudah mengajak liburan di sana.**"

memperkuat pernyataan

Farah: "Omong-omong, bukan hanya kamu yang liburan kemarin melihat perayaan tradisional."

Sena : "Eh, kamu melihat apa, Farah? Cerita, *dong.*"

Kegiatan 3

Setelah menyimak Audio 8, praktikkan dialog tersebut! Pahami percakapan terutama bagian yang bercetak tebal!



Ungkapan yang digunakan saat menjelaskan pengalaman

mengajak pendengar untuk mendengarkan

Apakah Anda pernah ... (melihat perayaan tradisional Indonesia)?

Jika melihat ... (luasnya Indonesia, pasti budayanya beragam)

menerangkan tema

Inilah ... (Tabuik, sebuah perayaan yang sudah ada dari tahun 1829)

Sayangnya ... (belum semua potensi wisata itu dimaksimalkan potensinya)

Akan tetapi ... (semua lelah hilang setelah berada di pusat perayaan)

memberikan penguatan

Mari kira pikirkan ... (betapa megahnya perayaan ini)

Dalam waktu yang singkat ini ... (semua kenangan bercampur dengan pengalaman tidak terlupakan)

Temukan pengalaman baru ... (dengan berkunjung ke pariaman)

Kegiatan 4

Pernahkah Anda menyaksikan sebuah festival atau upacara tradisional, baik secara langsung maupun di televisi? Jika pernah, ceritakan kembali upacara itu!

1. Gunakan pertanyaan-pertanyaan berikut untuk menentukan hal-hal yang perlu diceritakan!

Pertanyaan	Keterangan umum
Nama festival/upacara?	
Di mana?	
Dari mana?	
Kapan?	
Siapa yang terlibat?	
Apa tujuannya?	
Ada apa di sana?	
Bagaimana suasanaanya?	
Bagaimana sejarahnya?	
Apa yang bisa dilakukan?	
Apa makna kegiatan itu?	
Apa hal yang menarik?	

2. Ceritakan mengenai perayaan itu di depan kelas!
3. Gunakan ungkapan yang terdapat di halaman sebelumnya dalam presentasi!



Membaca

Baca Teks 8!

Pasola yang Membuat Rindu

Rindu sekali dengan bumi Sumba. Setelah bertahun-tahun menunggu, akhirnya pulang kembali ke sini. Rindu menghirup aroma savana, rindu pria-pria gagah duduk di punggung kuda sambil menggiring gembala. Hari ini rindu Sumba menjadi nyata.

Aku dan sahabat akhirnya tiba di Wainyapu, Sumba barat. Di sana kami berada di antara penonton yang terpujau dengan aksi para pendekar penunggang kuda. Kami menjadi saksi tradisi khas Sumba yang telah bergaung ke seluruh dunia bernama Pasola. Menyaksikan perang-perangan dua kelompok berkuda.



Sumber: id.wikipedia.org

pasukan yang siap berperang

Sejumlah wisatawan yang aku temui mengaku kagum dengan tradisi nenek moyang orang Sumba yang hingga kini masih dijaga. Pemandangan dan tradisi nenek moyang seperti ini tidak mereka temui di tempat lain.

Aku melihat orang-orang Sumba yang ramah dan pemerintahnya yang sangat mendukung keberadaan Pasola sebagai harta leluhur. Aku tidak khawatir jika suatu saat kembali lagi ke sini. Pasola akan selalu menungguku. Kapan Kalian datang kemari?



Sumber: jatim.antaranews.com

duel di atas kuda

terdiri atas lebih dari 100 pemuda bersenjata tombak yang ujungnya dibiarkan tumpul. Pasola merupakan kegiatan sakral untuk memohon restu para dewa agar panen tahun ini dapat berhasil dengan baik. Dalam perang ini, peserta dan kuda yang jatuh tidak boleh diserang, tetapi setiap darah yang menetes diyakini dapat menyuburkan tanah dan bermanfaat bagi panen berikutnya.



Kosakata

- terpukau** : tertarik; terpesona oleh suatu hal yang menakjubkan
bergaung : menimbulkan gaung; bergema; suara menyebar
tombak : senjata bergagang panjang, tajam dan runcing
nenek moyang : orang sebelum kita
leluhur : nenek moyang yang dihormati
kemari : ke sini



Tata Bahasa

- (1) Remaja putri tetap menjaga kesuciannya sebelum *pernikahan*.
- (2) *Perundingan* menghasilkan perjanjian antar keluarga.

pernikahan (pe+nikah+an) = hasil dari *menikah*, dan *perundingan (pe+runding+an)* = hasil dari *merunding* menyatakan hasil perbuatan.

- (3) Beliau tidur abadi di *pemakaman* Kalibata Jakarta.
- (4) Kami melihat Tabuik yang diadakan di lembah *pegunungan* yang indah.

pemakaman (pe+makam+an) = tempat makam, dan *pegunungan (pe+gunung+an)* = tempat di daerah gunung-gunung menyatakan tempat melakukan perbuatan.

- (5) *Perhentian* selanjutnya adalah aula balai desa.
- (6) Dia bekerja di *perantauan*.

perhentian (pe+henti+an) = tempat berhenti, dan *perantauan (pe+rantau+an)* = tempat merantau menyatakan tempat melakukan kegiatan.

- (7) Tradisi suku di Indonesia biasanya memerlukan *peralatan* yang banyak.
- (8) *Pendengaran* yang baik diperlukan bagi seorang pekerja yang menggunakan komunikasi lisan.

peralatan (pe+alat+an) = alat yang digunakan, dan *pendengaran (pe+dengar+an)* = alat mendengar menyatakan alat yang digunakan untuk melakukan sesuatu perbuatan.

Kegiatan 5

Kerjakan soal-soal berikut berdasarkan Teks 8!

1. Apa yang dimaksud dengan Pasola?

2. Apa tujuan diadakan Pasola?

3. Bagaimana teknis pelaksanaan Pasola?

4. Apa arti Pasola bagi masyarakat Sumba?

5. Bagaimana kesan Anda terhadap Pasola?

Pelaksanaan Pasola selalu diawali dengan tradisi Nyale. Apa yang disebut Nyale? Caritahu ya!



NA

Kegiatan 6

Nusa Tenggara Timur tempat pulau Sumba berada mempunyai kekayaan alam dan tradisi yang luar biasa. Gali informasi mengenai festival-festival di sana!



Sumber: arsip kemenpar

Festival Komodo



Sumber: m.citypost.id

Festival Kelimutu



Sumber: indonesia travel

Festival Berburu Paus



Sumber: kompas.com

Festival Tenun Ikat Sikka

Pelajari struktur dan ciri-ciri teks 8 berikut!

Teks 8 merupakan contoh teks eksposisi persuasif mengenai festival di suatu daerah.

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Tesis pernyataan pendapat	Rindu sekali dengan bumi Sumba. Setelah bertahun-tahun menunggu akhirnya pulang kembali ke sini. Rindu menghirup aroma savana, rindu pria-pria gagah duduk di punggung kuda sambil menggiring gembala. Hari ini rindu Sumba menjadi nyata.	Banyak menggunakan kata penghubung: <i>oleh karena itu yaitu, hingga</i>
Argumen berisi alasan yang mendukung tesis menggunakan fakta untuk memperkuat alasan	Aku dan sahabat akhirnya tiba di Wainyapu, Sumba barat. Di sana kami berada di antara penonton yang terpukau dengan aksi para pendekar penunggang kuda. Kami menjadi saksi tradisi khas Sumba yang telah menggaung ke seluruh dunia bernama Pasola. Menyaksikan perang-perangan dua kelompok berkuda. Setiap kelompok terdiri atas lebih dari 100 pemuda bersenjata tombak yang ujungnya dibiarkan tumpul. Pasola merupakan kegiatan sakral untuk memohon restu para dewa agar panen tahun ini dapat berhasil dengan baik. Dalam perang ini, peserta dan kuda yang jatuh tidak boleh diserang, tetapi setiap darah yang menetes diyakini dapat menyuburkan tanah dan bermanfaat bagi panen berikutnya. Sejumlah wisatawan yang aku temui mengaku kagum dengan tradisi nenek moyang orang Sumba yang hingga kini masih dijaga. Pemandangan dan tradisi nenek moyang seperti ini tidak mereka temui di tempat lain	Sering memakai kata ganti orang: <i>aku, mereka</i> Ada pernyataan ajakan: <i>ayo, mari ke sini, datang ke mari</i>
Penegasan Ulang kesimpulan menggunakan fakta	Aku melihat orang-orang Sumba yang ramah dan pemerintahnya yang sangat mendukung keberadaan Pasola sebagai harta leluhur. Aku tidak khawatir jika suatu saat kembali lagi ke sini. Pasola akan selalu menungguku. Kapan Kalian datang ke mari?	



Menulis

Kegiatan 7

Bersama teman, tulis teks eksposisi persuasif minimal 150 kata tentang satu festival yang ada dalam Kegiatan 6. Sebelumnya, buat kalimat utama pada setiap bagian teks, kemudian kembangkan. Sertakan kesan yang kuat terhadap festival tersebut!

tesis	
argumen	
penegasan ulang	

Kegiatan 8

Secara mandiri, buat teks eksposisi minimal 150 kata mengenai *upacara tradisional/festival paling menarik* menurut Anda. Upacara tersebut bisa berasal dari daerah, negara asal, atau negara lain. Sebelumnya, buat kalimat utama pada setiap bagian teks, kemudian kembangkan!

tesis	
argumen	
penegasan ulang	



Upacara Kedewasaan



Sumber: adatnusanantara.web.id
Fahombo



Sumber: liputan6.com
Kerik Gigi



Sumber: intronesia.com
Sorongi'is



Sumber: budayajawa.id
Supitan/Sepitan

Indonesia mempunyai banyak upacara yang melambangkan perpindahan masa kanak-kanak ke usia remaja atau dewasa. Berikut beberapa upacara tersebut.

Fahombo (lompat batu) adalah upacara di pulau Nias saat seorang remaja laki-laki dianggap dewasa setelah berhasil meloncati batu setinggi dua meter. Dulu fungsi Fahombo digunakan syarat bagi remaja yang akan menjadi tentara kerajaan, sekarang beralih fungsi menjadi objek wisata.

Wanita Suku Mentawai menganggap kecantikan mereka dilihat dari gigi yang runcing. Mereka melakukan *kerik gigi* sebagai penanda wanita dewasa dan dipercaya memberikan kebahagiaan dan kedamaian. Hampir mirip, Wanita Suku Nagekeo di Pulau Flores, mereka pun harus melewati *Sorongi'is* (memotong gigi) sebagai syarat untuk bisa menikah.

Supitan/Sepitan adalah upacara sunat di Suku Jawa dan Sunda. Supitan harus dilakukan oleh anak laki-laki agar bersih dari kotoran saat membuang hajat. Dalam upacara ini, setelah dipotong bagian kotor, sang anak diarak, dan diberi hadiah oleh orang dewasa.



UNIT 9

Tokoh-Tokoh Hebat



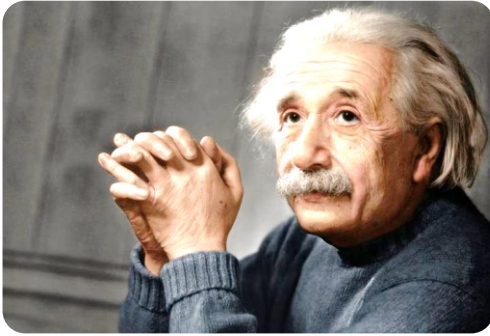
Setelah mempelajari unit ini, pelajar diharapkan mampu

1. menyimpulkan informasi mengenai profil seseorang dari berita yang berasal dari media elektronik;
2. menyampaikan deskripsi yang jelas dan terperinci mengenai profil seseorang;
3. memahami isi artikel (opini) mengenai ciri pemimpin yang baik; dan
4. menulis teks yang terperinci dan jelas mengenai ciri pemimpin yang baik.

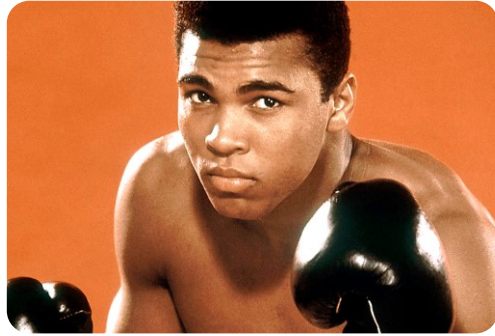


Prakegiatan

Perhatikan foto-foto berikut!



Sumber: fromthegrapevine.com



Sumber: aarp.org



Sumber: businessinsider.com



Sumber: bbc.co.uk

Diskusikan dengan teman mengenai foto-foto tersebut!

1. Siapa mereka?
2. Dari mana asal mereka?
3. Apa yang sudah mereka lakukan untuk dunia?
4. Bagaimana kesan Anda tentang mereka?
5. Pesan moral apa yang bisa Anda ambil dari mereka?



Menyimak



Audio 9

Simak Audio 9!

Amel: "Maudy mengucapkan selamat tinggal!"

Raka : "Dia berangkat hari ini, ya?"

Amel: "Sepertinya dia berangkat sebentar lagi, tetapi di akunnya dia beri tanda ini."

Raka : "Coba lihat di bio-nya!"

Amel: "Dia sudah di Amerika!!! Keren, aku suka sekali sama dia. Dia muda, cantik, berbakat pula."

Raka : "Jadi dia kuliah S-2 di mana?"

Amel: "Universitas Stanford."

Raka : "Selain kuliah di Stanford, dia lulus di universitas lain bukan?"

Amel: "Ya, dia lulus juga di Harvard, tetapi lebih memilih Stanford. Dia bisa seperti itu tidak hanya karena berbakat saja, tetapi juga karena rajin belajar. Ketika kuliah S-1 saja dia diterima di empat universitas di Amerika."

Raka : "Wow, kita bisa seperti dia tidak, ya?"

Amel: "Bisa, kok, asal kita belajar keras."

Raka : "Pasti. Omong-omong dia akan membuat lagu tidak, ya, saat di sana?"

Amel: "Kita tunggu saja karya dia berikutnya selagi belajar di sana. Seperti ketika dia menciptakan `Jakarta Ramai`,"

Kegiatan 1

Pasangkan jawaban berdasarkan Audio 9!

Contoh: Siapa Maudy?

artis

1. Kesan terhadap Maudy.
2. Apa yang akan dilakukan Maudy?
3. Di mana tempat Maudy akan tinggal?
4. Apa profesi Maudy?
5. Apa yang dilakukan Maudy untuk meraih cita-cita?

Indonesia	artis	keren	kuliah
bekerja	belajar	Amerika	penyanyi

Kegiatan 2

Pilih jawaban yang tepat setelah menyimak kembali Audio 9!

Contoh:

Apa yang Amel dan Raka lakukan?

- a. berangkat ke suatu tempat
 - b. mengagumi kecantikan Maudy
 - c. melihat instagram
 - d. mengucapkan selamat tinggal
1. Apa arti *kasih* dalam kalimat "Tapi di news feed dia *kasih* tag ini."?
 - a. membuat
 - b. memberi
 - c. menulis
 - d. membaca
 2. Apa yang ada dalam bio instagram Maudy yang membuat Amel dan Raka terkejut?
 - a. berpisah dengan keluarga di bandara
 - b. mengepak baju yang akan dibawa
 - c. berjalan di trotoar kota San Francisco
 - d. menjadi pembicara di festival film nasional
 3. Sejak S-1 hingga S-2, Maudy lulus di berapa universitas?
 - a. empat
 - b. lima
 - c. enam
 - d. tujuh
 4. Apa arti dari *belajar keras*?
 - a. belajar menggunakan alat belajar keras
 - b. belajar dengan disiplin dan tekun
 - c. belajar dengan bimbingan guru
 - d. belajar dalam waktu lama
 5. *Jakarta Ramai* adalah lagu yang diciptakan Maudy saat
 - a. berkuliah S-1
 - b. berkuliah S-2
 - c. menyanyi di Indonesia
 - d. menyanyi di universitas



Simak kembali Audio 9!



Audio 9

Simak kembali Audio 9 sambil membaca transkrip berikut!

Audio 9

Amel dan Raka sedang bersama melihat instagram. Mereka terkejut melihat sebuah akun instagram artis favoritnya.

Amel: "**Maudy mengucapkan selamat tinggal!**"

Raka: "Dia berangkat hari ini, ya?"

Amel: "Sepertinya dia berangkat sebentar lagi, tetapi di akunnya dia beri tanda ini."

Raka: "Coba lihat di bio-nya!"

Amel: "Dia sudah di Amerika!!! Keren, aku suka sekali sama dia. Dia muda, cantik, berbakat pula."

Raka: "**Jadi dia kuliah S-2 di mana?**"

Amel: "Universitas Stanford."

Raka: "**Selain kuliah di Stanford, dia lulus di universitas lain bukan?**"

Amel: "Ya, dia lulus juga di Harvard, tetapi lebih memilih Stanford. Dia bisa seperti itu tidak hanya karena berbakat saja, tetapi juga karena rajin belajar. Ketika kuliah S-1 saja dia diterima di empat universitas di Amerika."

Raka: "Wow, kita bisa seperti dia tidak, ya?"

Amel: "**Bisa kok, asal kita belajar keras.**"

Raka: "Pasti. Omong-omong dia akan membuat lagu tidak, ya, saat di sana?"

Amel: "Kita tunggu saja karya dia berikutnya selagi belajar di sana. Seperti ketika dia menciptakan `Jakarta Ramai`,"

membuka percakapan

mencari tahu.

mencari tahu lebih lanjut

mendeskripsikan profil

memberi penilaian

Kegiatan 3

Setelah mendengarkan Audio 9, coba praktikkan dialog yang ada! Pahami percakapan terutama bagian yang bercetak tebal!



Sumber: [instagram@maudyayunda](https://www.instagram.com/maudyayunda)



BES



Ungkapan yang digunakan saat bertanya mengenai seseorang

mencari tahu

Apa ...?

Di mana ...?

Kapan ...?

Bagaimana ...?

Berapa ...?

Siapa ...?

mencari tahu lebih lanjut

Apa saja yang ...?

Selain ..., apa lagi yang ... ?

Bisa tolong jelaskan lagi tentang ...?

Saya ingin tahu lebih banyak tentang ...

mendeskripsikan seseorang/sesuatu

Dia/(nama benda/hal) adalah...

Selain ..., dia/(nama benda/hal) juga ...

Dia/(nama benda/hal) pernah ...

Dulu/sekarang Dia/(nama benda/hal)

Kegiatan 4

Deskripsikan seorang tokoh terkenal!

- a. Cari informasi mengenai seorang tokoh yang Anda kagumi!

data diri	
perjalanan hidup	
prestasi	

- b. Lakukan percakapan dengan teman menggunakan ungkapan yang ada di halaman sebelumnya!



NA



Membaca

Baca Teks 9!

Pentingnya Keteladanan Pemimpin

Pemimpin merupakan seorang yang mempunyai amanah dari orang-orang yang memilih dia. Oleh sebab itu, pemimpin harus mawas diri, rendah hati, berani dikritik, dan siap mendapat kecaman. Seluruh syarat itu menjadi syarat agar pemimpin bisa menjadi teladan karena keteladanan adalah cara jitu dalam memimpin.

Ada satu hal yang sama dari para pemimpin baik, yaitu melakukan hal baik dari diri sendiri. Entah mereka adalah pemimpin yang keras atau pemimpin yang humanis, mereka mencoba untuk menjadi contoh yang baik bagi bawahan atau rakyatnya. Pemimpin yang baik pun lebih banyak mendengar dan melayani sepenuh hati kepada orang-orang yang dipimpinnya. Perkataan dan perbuatan mereka sejalan, tidak membohongi diri sendiri, dan transparan kepada pihak mana pun.



BES

pemimpin harus menjadi teladan bagi yang lain

Para pemimpin di Indonesia saat ini memang belum seluruhnya dapat dianggap sebagai pemimpin yang baik. Namun, beberapa orang di antaranya membuktikan bahwa mereka berhasil menjadi pemimpin yang dicintai. Ada pemimpin yang membuat sistem pelayanan terpadu satu pintu, ada pula pemimpin yang rajin bertemu rakyat untuk mendengar aspirasi dan keluhan.

Mereka yang menjadi pemimpin, baik presiden, gubernur, bupati, walikota, camat, hingga ketua OSIS mempunyai hak untuk melakukan tugas mereka secara wajar dan mengikuti peraturan. Namun, jika pemimpin tersebut mempunyai kelebihan dalam memimpin, beruntunglah mereka yang dipimpin olehnya.



Kosakata

amanah : sesuatu yang dipercayakan; dapat dipercaya; setia

wawas diri : memeriksa diri sendiri dengan jujur, introspeksi

teladan : sesuatu yang patut ditiru; baik untuk dicontoh

jitu : tepat benar; kena benar

sejalan : sama jalannya; satu tujuan; sejajar



Tata Bahasa

1. Jadi dia kuliah *S-2* di mana?

S-2 (istilah pendidikan): strata 2/magister, gelar yang diberikan kepada lulusan program pendidikan magister.

2. Mereka yang menjadi pemimpin, baik *presiden*, *gubernur*, *bupati*, *walikota*, bahkan hingga *camat* mempunyai hak untuk melakukan tugas mereka secara wajar dan mengikuti peraturan.

Presiden (istilah politik): kepala negara (bagi negara yang berbentuk republik); (lembaga, perusahaan, dan sebagainya).

S-2 dan *presiden* merupakan istilah teknis. Istilah teknis sering kita jumpai saat membicarakan suatu makna khusus pada suatu keahlian. Makna tersebut hanya bisa digunakan untuk satu bidang keahlian saja.

Istilah teknis selalu terikat oleh aturan/norma/persyaratan yang biasanya ditetapkan oleh sekelompok orang yang biasa menggunakan istilah tersebut.

Contoh lain:

3. Perumahan itu khusus golongan orang *elite*. (kalangan atas)
4. Dokter melakukan *autopsi* mencari penyebab kematian. (pembedahan)
5. Ayah melakukan *investasi* dalam bentuk saham. (simpanan)

Kegiatan 5

Kerjakan soal berikut berdasarkan Teks 9!

1. Syarat apa yang dibutuhkan untuk menjadi pemimpin?

2. Apa yang dimaksud dengan *pemimpin humanis*?

3. Beri contoh pelaksanaan perkataan dan perbuatan yang sejalan bagi pemimpin!

4. Pemimpin yang keras bisa juga dicintai oleh orang-orang di sekitarnya. Berikan contoh tindakan seorang pemimpin seperti itu!

5. Pemimpin seperti apa yang diharapkan oleh Anda?

Kegiatan 6

Apakah Anda sudah memiliki ciri-ciri sebagai pemimpin? Tandai borang berikut untuk mengetahuinya!

Ciri	sudah punya	ragu-ragu	belum punya
integritas dan kejujuran			
percaya diri			
memberi inspirasi			
komitmen dan gairah			
komunikasi			
mampu membuat keputusan			
bertanggung jawab			
delegasi dan pemberdayaan			
kreatif dan inovatif			
empati			

(ciri pemimpin menurut John C. Maxwell)

Setelah mengisi borang, kerjakan soal berikut!

1. Bagaimana cara memaksimalkan ciri pemimpin yang sudah ada pada diri Anda?

2. Apa yang sebaiknya dilakukan agar ciri pemimpin yang belum ada pada diri Anda dapat keluar?

3. Hal apa yang harus diwaspadai dari ciri pemimpin yang Anda anggap berlebih atau sama sekali Anda belum punya?

Pelajari struktur dan ciri-ciri Teks 9 berikut!

Teks 9 merupakan contoh teks eksposisi berisi keteladanan pemimpin.

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Tesis pernyataan pendapat	<p>Pemimpin merupakan seorang yang mempunyai amanah dari orang-orang yang memilih dia. Oleh sebab itu pemimpin harus mawas diri, rendah hati, berani dikritik, dan siap mendapat kecaman. Seluruh syarat itu menjadi syarat agar pemimpin bisa menjadi teladan karena keteladanan adalah cara jitu dalam memimpin.</p>	Banyak menggunakan kata penghubung: <i>oleh sebab itu, yaitu,</i>
Argumen berisi alasan yang mendukung tesis menggunakan fakta untuk memperkuat alasan	<p>Ada satu hal yang sama dari para pemimpin baik, yaitu melakukan hal baik dari diri sendiri. Baik mereka adalah pemimpin yang keras, maupun pemimpin yang humanis, mereka mencoba untuk menjadi contoh yang baik bagi bawahan atau rakyatnya. Pemimpin yang baik pun lebih banyak mendengar dan melayani sepenuh hati kepada orang-orang yang dipimpinya. Perkataan dan perbuatan mereka sejalan, tidak membohongi diri sendiri, dan transparan kepada pihak mana pun.</p> <p>Para pemimpin di Indonesia saat ini memang belum seluruhnya dapat dianggap sebagai pemimpin yang baik. Namun, beberapa orang diantaranya membuktikan bahwa mereka berhasil menjadi pemimpin yang dicintai. Ada pemimpin yang membuat sistem pelayanan satu pintu, ada pula pemimpin yang rajin bertemu rakyat untuk mendengar aspirasi dan keluhan.</p>	Sering memakai kata ganti orang: <i>mereka, dia</i>
Penegasan Ulang kesimpulan menggunakan fakta	<p>Mereka yang menjadi pemimpin, baik presiden, gubernur, bupati, walikota, bahkan hingga camat mempunyai hak untuk melakukan tugas mereka secara wajar dan mengikuti peraturan. Namun, jika pemimpin tersebut mempunyai kelebihan dalam memimpin, beruntunglah mereka yang dipimpin olehnya.</p>	



Menulis

Kegiatan 7

Bersama teman, tulis teks eksposisi minimal 150 kata tentang pemimpin yang baik! Sebelumnya buat kalimat utama pada setiap bagian teks, kemudian kembangkan!

tesis	
argumen	
penegasan ulang	

Kegiatan 8

Secara mandiri, buat teks eksposisi minimal 150 kata mengenai pemimpin yang baik menggunakan data pada Kegiatan 6. Refleksikan dirimu sebagai seorang pemimpin. Jelaskan apa yang perlu ditingkatkan dan sebaiknya tidak boleh dilakukan seorang pemimpin. Sebelumnya buat kalimat utama pada setiap bagian teks, kemudian kembangkan!

tesis	
argumen	
penegasan ulang	



Tokoh Terkenal Indonesia



Sumber: ehf.id

B.J. Habibie



Sumber: pinterest.jp

Agnes Monica



Sumber: buzzfeed.com

Joey Alexander



Sumber: infobisnis.id

Susi Pudjiastuti



Sumber: amazonaws.com

Dian Pelangi



Sumber: jabarmedia.com

Ridwan Kamil



Sumber: watyunink.com

Sri Mulyani



Sumber: 100ganesha.com

I Nyoman Nuarta

Indonesia mempunyai banyak sekali tokoh terkenal yang sudah mengharumkan nama bangsa di dunia. Tokoh-tokoh tersebut berasal dari berbagai macam disiplin ilmu serta bidang. Mereka mempunyai portofolio yang sudah diakui oleh masyarakat internasional, baik dari hasil karya serta sumbangsih yang mereka kerjakan untuk mengubah wajah dunia menjadi lebih berwarna. Mereka menjadi inspirasi bagi banyak orang dengan memberikan semangat juang untuk menjadi lebih baik. Sepak terjang mereka membuat Indonesia semakin dipandang oleh dunia.

Delapan orang yang ada di halaman ini merupakan tokoh-tokoh Indonesia masa kini. B.J. Habibie seorang ilmuwan penemu teori penunjang keselamatan penerbangan. Agnez Mo, penyanyi multitalenta yang sudah berhasil memenangkan penghargaan musik internasional. Joey Alexander, musikus jaz yang berhasil masuk nominasi Grammy Award saat berusia 13 tahun. Susi Pudjiastuti merupakan pejuang kelautan Indonesia. Dian Pelangi membawa desainer perempuan muslim Indonesia ke kancah dunia. Ridwan Kamil, seorang arsitek dengan berbagai desain cemerlang. Sri Mulyani menjadi direktur Bank Dunia. Terakhir, I Nyoman Nuarta dengan patung Garuda Wisnu Kencana. Cari di internet tentang mereka dan ambil hal baik dari apa yang telah mereka lakukan.



UNIT 10

Cerita Rakyat



Setelah mempelajari unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. memahami film Indonesia mengenai cerita rakyat berdurasi pendek yang beralur sederhana;
2. menyampaikan deskripsi yang jelas dan terperinci mengenai topik cerita rakyat;
3. mengungkapkan kembali pesan moral dalam dongeng atau cerita rakyat; dan
4. menulis cerita rakyat dengan teks naratif yang terperinci dan jelas.

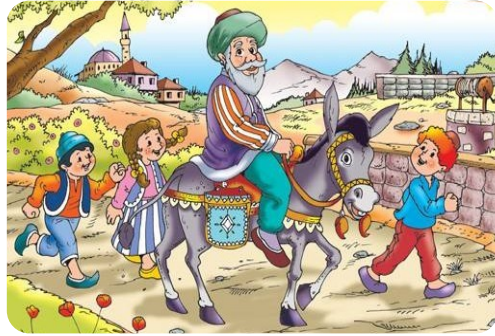


Prakegiatan

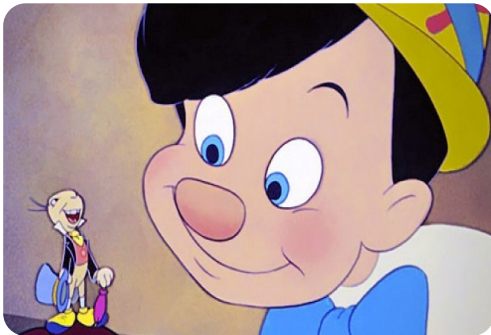
Perhatikan gambar-gambar berikut!



Sumber: mangadejapan.com



Sumber: ankidomia8.com



Sumber: lavozdelinterior.com



Sumber: www.njlifehacks.com

Diskusikan dengan temanmu mengenai foto-foto tersebut!

1. Siapa mereka?
2. Dari mana asal mereka?
3. Bagaimana sifat mereka?
4. Bagaimana kisah mereka?
5. Bagaimana kesan Anda tentang mereka?



Menyimak

Simak Audio 10!



Audio 10

Pada zaman dahulu di suatu tempat di Sumatra, hiduplah seorang petani rajin yang bernama Toba. Pada suatu waktu panennya gagal. Karena lapar, dia pergi ke sungai memancing ikan. Akhirnya, dia mendapatkan ikan berwarna emas. Dengan gembira dia pulang ke rumah. Namun, kayu bakar di rumahnya habis. Dia menyimpan ikan itu di tempat air, lalu keluar mencari kayu bakar. Sesampai di rumah, dia kaget karena tempat air itu berisi emas. Belum hilang terkejutnya, di kamar dia menemukan seorang gadis cantik sedang menyisir rambut.

“Siapa kamu?”

“Aku adalah ikan yang kau pancing. Terima kasih telah menyelamatkanku dari kutukan penyihir. Emas tadi adalah sisikku.”

“Seandainya dia menjadi istriku, beruntungnya aku”, kata Toba dalam hati.

Sang gadis membaca pikiran Toba, “Aku bersedia menjadi istrimu dengan satu syarat. Jangan kau ungkit asalku”.

Singkat cerita, Toba dan sang gadis menikah. Mereka mempunyai anak laki-laki yang bernama Samosir. Anak laki-laki itu tumbuh menjadi anak nakal. Toba sering memarahinya, tetapi ibunya selalu membelanya.

Suatu ketika, sang Ibu meminta Samosir mengantar makanan untuk Toba di ladang. Di tengah jalan, Samosir bermain dengan teman-temannya. Dia lapar, lalu memakan bekal bapaknya. Ketika Samosir tiba di ladang, Toba membuka kotak bekalnya. Alangkah kagetnya karena bekal makan siangnya hampir habis. Dia memarahi Samosir.

“Kamu memang anak nakal. Dasar anak ikan!”

Samosir menangis dan mengadu kepada ibunya, “Ibu, aku disebut anak ikan oleh Ayah.”

Istrinya kecewa kepada Toba karena tidak menepati janji. Dia meloncat ke sungai dan berubah kembali menjadi ikan. Seketika air sungai meluap hingga menenggelamkan apa saja.

Toba meminta maaf, “Maafkan aku istriku.”

Toba tenggelam. Air terus meluap menjadi danau. Samosir pun ikut tenggelam dan berubah menjadi pulau di tengah danau.

Kegiatan 1

Pilih pernyataan yang paling tepat berdasarkan Audio 10!

Dari mana Toba mendapat koin emas?

- a. ikan yang dipancing
- b. patahan kayu bakar
- c. air di tempayan
- d. sisik ikan

1. Apa pikiran Toba yang dapat diketahui oleh gadis cantik?
 - a. "Dialah istri yang kukari."
 - b. "Maukah dia menjadi istriku?"
 - c. "Andai dia bisa menjadi istriku."
 - d. "Aku takut jika dia menjadi istriku."
2. Apa yang dilakukan Toba untuk menyenangkan keluarganya?
 - a. bekerja lebih rajin
 - b. menyayangi istri dan anaknya
 - c. tidak pulang dari ladang hingga pekerjaan selesai
 - d. tidak makan hingga dibawakan oleh istri atau anaknya
3. Istri Toba sangat kecewa karena apa?
 - a. Toba memarahi anaknya
 - b. Anaknya disebut anak ikan
 - c. Toba tidak pulang berhari-hari
 - d. Samosir memakan makan siang Toba
4. Apa penyesalan Toba?
 - a. Toba mati menjadi danau.
 - b. Toba tidak dapat memegang janji.
 - c. Istrinya berubah menjadi ikan.
 - d. Anaknya berubah menjadi danau.
5. Hal apa yang dapat diambil dari cerita itu?
 - a. nakal adalah hal wajar bagi anak-anak
 - b. cantik adalah anugerah, tetapi jangan cengeng
 - c. baik tidak cukup, harus amanah juga
 - d. rajin akan membuat bahagia



Simak kembali Audio 10!



Simak kembali Audio 10 sambil membaca transkrip berikut!

Audio 10

<p>Pada zaman dahulu di suatu tempat di Sumatra, hiduplah seorang petani rajin yang bernama Toba.</p>	<p>pengenalan</p>
<p>Pada suatu waktu panennya gagal. Karena lapar, dia pergi ke sungai memancing ikan. Akhirnya, dia mendapatkan ikan berwarna emas. Dengan gembira dia pulang ke rumah. Namun, kayu bakar di rumahnya habis. Dia menyimpan ikan itu di tempat air, lalu keluar mencari kayu bakar. Sesampai di rumah, dia kaget karena tempat air itu berisi emas. Belum hilang terkejutnya, di kamar dia menemukan seorang gadis cantik sedang menyisir rambut.</p>	<p>awal cerita</p> <p>muncul konflik</p>
<p>“Siapa kamu?”</p>	
<p>“ Aku adalah ikan yang kau pancing. Terima kasih telah menyelamatkanmu dari kutukan penyihir. Emas tadi adalah sisikku.”</p>	
<p>“Seandainya dia menjadi istriku, beruntungnya aku”, kata Toba dalam hati.</p>	
<p>Sang gadis membaca pikiran Toba, “Aku bersedia menjadi istrimu dengan satu syarat. Jangan kau ungkit asalku”.</p>	
<p>Singkat cerita, Toba dan sang gadis menikah. Mereka mempunyai anak laki-laki yang bernama Samosir. Anak laki-laki itu tumbuh menjadi anak nakal. Toba sering memarahinya, tetapi ibunya selalu membelanya.</p>	
<p>Suatu ketika, sang Ibu meminta Samosir mengantar makanan untuk Toba di ladang. Di tengah jalan, Samosir bermain dengan teman-temannya. Dia lapar, lalu memakan bekal ayahnya. Ketika Samosir tiba di ladang, Toba membuka kotak bekalnya. Alangkah kagetnya karena bekal makan siangnya hampir habis. Dia memarahi Samosir.</p>	
<p>“Kamu memang anak nakal. Dasar anak ikan!”</p>	<p> klimaks</p>
<p>Samosir menangis dan mengadu kepada ibunya, “Ibu, aku disebut anak ikan oleh Ayah.”</p>	
<p>Istrinya kecewa kepada Toba karena tidak menepati janji. Dia meloncat ke sungai dan berubah kembali menjadi ikan. Seketika air sungai meluap hingga menenggelamkan apa saja.</p>	
<p>Toba meminta maaf, “Maafkan aku istriku.”</p>	
<p>Toba tenggelam. Air terus meluap menjadi danau. Samosir pun ikut tenggelam dan berubah menjadi pulau di tengah danau.</p>	<p> penutup</p>

Kegiatan 2

Dengan dua teman Anda, lakukan adegan di depan kelas mengenai cerita rakyat Asal Usul Pulau Toba. Gunakan beberapa peralatan untuk membantu penampilan. Sebelumnya, untuk lebih mengerti isi cerita, pahami informasi mengenai cerita rakyat tersebut dengan mengisi tabel berikut!



Sumber: Kastari Animation

Daerah asal cerita	
Tokoh	
Alur cerita	
Pesan moral	
Hal lain	

Kegiatan 3

Dengan dua teman Anda, ceritakan di depan kelas mengenai cerita rakyat yang Anda kenal. Gunakan beberapa peralatan untuk membantu penampilan. Sebelumnya, untuk mempermudah saat bercerita, pahami informasi mengenai cerita rakyat tersebut dengan mengisi tabel berikut!

Bagaimana kalau kita memilih dongeng si Kancil?



Itu bagus, ceritanya ringan dan nilai moralnya tinggi.

NA

daerah asal cerita	
tokoh	
alur cerita	
pesan moral	
hal lain	



Membaca

Baca Teks 10!

Tanjung Menangis

Dahulu kala di Pulau Halmahera ada sebuah kerajaan. Suatu hari sang raja meninggal dunia. Dia meninggalkan ratu dan ketiga anaknya yang bernama Baginda Arif, Putra Baginda Binaut, dan Putri Baginda Nuri.

Binaut berbicara kepada patih kerajaan bahwa dia ingin menjadi raja. Sebenarnya, patih tidak setuju, tetapi dia takut dipenjara. Berkat bujuk rayu Binaut, patih menuruti keinginan Binaut untuk menjadi raja. Binaut pun menjebloskan ratu serta anaknya yang lain ke penjara. Hati ratu hancur berkeping-keping. Baginda Arif yang rendah hati hanya diam membisu, sedangkan Baginda Nuri sangat marah.

Binaut memberitahukan kepada rakyatnya bahwa ibu dan saudaranya mengalami musibah di laut. Saat itu ia pun menjadi raja. Setelah berhasil menjadi raja, dia pun bersikap sangat angkuh. Binaut dengan leluasa memungut pajak yang membuat rakyat sengsara.

Seorang pelayan istana bernama Bijak membelot dan membentuk pasukan. Dia kemudian membebaskan keluarga raja. Mereka lalu bersembunyi di hutan. Keadaan ratu dan anak-anaknya sangat memprihatinkan. Namun, ratu tidak setuju jika Bijak menumpahkan darah rakyat tidak berdosa. Dia hanya berdoa semoga Binaut sadar.



Sumber: newswantara.com

Tanjung Menangis

Tidak disangka, gunung di dekat kerajaan meletus dahsyat. Lahar panas melahap habis semua benda. Istana Binaut pun luluh lantak. Lahar mengejar Binaut seperti ingin menangkapnya. Binaut berusaha lari, tapi tetap terkejar. Dia berteriak minta ampun kepada ibu dan saudaranya hingga ajal menjemputnya.

Tempat Binaut meninggal berubah menjadi tanjung. Konon, sering terdengar teriakan dari tempat itu. Kini tempat itu bernama Tanjung Menangis.

Sumber: *dongeng.org* dengan perubahan



Kosakata

- patih** : perdana menteri saat kerajaan kuno
menjebloskan : memasukkan ke dalam suatu tempat
berlumuran : penuh dengan cairan (lumpur, darah, air mata, dsb)
luluh lantak : hancur sama sekali
musibah : kejadian menyedihkan yang didapat



Tata Bahasa

- (1) Lahar mengejar Binaut *seperti* ingin menangkapnya.
- (2) Dia belajar apapun *bagai* gelas tidak berdasar.

bagaikan dan *seperti* digunakan untuk membandingkan suatu hal dengan hal yang lain.

- (3) Lahar panas *melahap habis* seluruh benda.
- (4) Baginda Arif yang *rendah hati* diam membisu.

melahap habis berarti 'menghancurkan semua' dan *rendah hati* berarti 'tidak sombong'. Bentuk ungkapan seperti ini menggambarkan suatu keadaan menggunakan kata lain.

- (5) Dia melihat *masa depannya cerah*,
- (6) Hatinya *hancur berkeping-keping*.

masa depan ditambahkan 'yang cerah' berarti masa depan yang baik, sedangkan *hatinya hancur* ditambahkan *berkeping-keping* berarti perasaan yang kecewa dan sedih sekali.

- (1) Ia lari *pontang-panting* tak tahu arah tujuan
- (2) Patih *bolak-balik* mengerjakan perintah Binaut.

pontang-panting dan *bolak-balik* merupakan kata ulang berubah bunyi.

- (3) *Pepohonan* terbakar, bangunan tidak bersisa.
- (4) Binaut dengan *leluasa* memungut pajak.

pepohonan dan *leluasa* merupakan kata ulang sebagian.

Kegiatan 4

Lingkari informasi yang benar dari kumpulan informasi berikut! Jawaban dapat lebih dari satu untuk setiap soal.

1. Informasi tentang Binaut
 - a. Binaut sebagai anak kedua bisa langsung menjadi raja setelah kematian ayahnya.
 - b. Binaut memerintah dengan keras dan kejam.
 - c. Binaut mendapatkan banyak dukungan dari anak buahnya untuk memerintah.
 - d. Binaut melarikan diri dari kejaran lahan gunung berapi.
 - e. Teluk tempat Binaut meninggal sering mengeluarkan suara-suara sedih.

2. Informasi tentang Keluarga Binaut
 - a. Raja dan ratu mempunyai tiga orang anak.
 - b. Ratu ditangkap sedangkan anak-anaknya berhasil melarikan diri dari Binaut.
 - c. Putri Baginda Nuri sangat marah karena ada saudaranya yang tamak dan kejam.
 - d. Ratu di hutan mendapatkan informasi akan ada penyerangan terhadap raja.
 - e. Baginda Arif tidak bisa berbuat apa-apa oleh perbuatan saudaranya yang jahat.

3. Informasi tentang Patih dan Bijak
 - a. Patih sebenarnya tidak ingin membantu Binaut untuk menjadi raja setelah raja sebelumnya meninggal.
 - b. Patih seorang yang setia kepada raja.
 - c. Bijak mempunyai cukup pasukan untuk berperang melawan raja yang menangkap seluruh anggota kerajaan.
 - d. Bijak ingin segera menyerang kerajaan setelah membebaskan ratu, pangeran, dan putri yang lain.
 - e. Bijak berhasil membebaskan keluarga raja dengan mudah atas bantuan Patih.

Kegiatan 5

Dari cerita rakyat yang telah dipelajari yaitu *Tanjung Menangis*, adakah kesamaan dengan cerita rakyat yang sudah Anda kenal?

Bandingkan kedua cerita tersebut menggunakan tabel berikut!

judul cerita	Tanjung Menangis
daerah asal cerita		
tokoh		
alur cerita		
pesan moral		
hal lain		

kesamaan kedua cerita

Mengapa bisa ada kesamaan?

Pelajari struktur dan ciri-ciri Teks 10 berikut!

Teks 10 merupakan contoh teks naratif berupa cerita rakyat.

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Pembuka pengenalan latar, tokoh	Dahulu kala di Pulau Halmahera ada sebuah kerajaan. Suatu hari sang raja meninggal dunia. Dia meninggalkan ratu dan ketiga anaknya yang bernama Baginda Arif, Putra Baginda Binaut, dan Putri Baginda Nuri.	menggunakan kosakata menunjukkan peristiwa di masa lalu
Isi awal cerita	Binaut berbicara kepada patih kerajaan bahwa dia ingin menjadi raja. Sebenarnya, patih tidak setuju, tetapi dia takut dipenjara. Berkat bujuk rayu Binaut, patih menuruti keinginan Binaut untuk menjadi raja. Binaut pun menjebloskan ratu serta anaknya yang lain ke penjara. Hati ratu hancur berkeping-keping. Baginda Arif yang rendah hati hanya diam membisu, sedangkan Baginda Nuri sangat marah.	menggunakan kosakata menunjukkan waktu, tetapi tidak spesifik
Isi muncul konflik	Binaut memberitahukan kepada rakyatnya bahwa ibu dan saudaranya mengalami musibah di laut. Saat itu ia pun menjadi raja. Setelah berhasil menjadi raja, dia pun bersikap sangat angkuh. Binaut dengan lelusasa memungut pajak yang membuat rakyat sengsara.	
	Seorang pelayan istana bernama Bijak membelot dan membentuk pasukan. Dia kemudian membebaskan keluarga raja. Mereka lalu bersembunyi di hutan. Keadaan ratu dan anak-anaknya sangat memprihatinkan. Namun, ratu tidak setuju jika Bijak menumpahkan darah rakyat tidak berdosa. Dia hanya berdoa semoga Binaut sadar.	
Isi klimaks	Tidak disangka, gunung di dekat kerajaan meletus dahsyat. Lahar panas melahap habis semua benda. Istana Binaut pun luluh lantak. Lahar mengejar Binaut seperti ingin menangkapnya. Binaut berusaha lari, tapi tetap terkejar. Dia berteriak minta ampun kepada ibu dan saudaranya hingga ajal menjemputnya.	
Penutup antiklimaks penyelesaian	Tempat Binaut meninggal berubah menjadi tanjung. Konon, sering terdengar teriakan dari tempat itu. Kini tempat itu bernama Tanjung Menangis.	



Menulis

Kegiatan 6

Bersama teman, tulis teks naratif berupa cerita rakyat terkenal di daerah Anda maksimal 175 kata. Cerita tidak boleh sama dengan cerita pada Kegiatan 3. Sebelumnya, tulis ide utama setiap bagian teks, lalu kembangkan!

pembuka	
awal cerita	
konflik	
klimaks	
antiklimaks	

Kegiatan 7

Tulis versi sendiri dari sebuah cerita rakyat Indonesia maksimal 175 kata. Sesuaikan isi cerita tersebut dengan situasi di tempat tinggal Anda. Sebelumnya, tulis ide utama setiap bagian teks, lalu kembangkan!

pembuka	
awal cerita	
konflik	
klimaks	
antiklimaks	



Cerita Rakyat Indonesia



Raja Ampat dan Telur Naga



Lutung Kasarung



Bawang Merah dan Bawang Putih



Timun Mas

Indonesia kaya akan cerita rakyat. Cerita-cerita tersebut dikenal oleh masyarakat dari sejak zaman dulu. Tidak ada yang tahu siapa yang pertama kali membuat cerita-cerita tersebut. Orang-orang tahu cerita-cerita itu dari bapak, ibu, kakek, nenek, atau orang tua lain, kemudian diceritakan kembali dari satu keturunan ke keturunan berikutnya.

Ada beberapa cerita rakyat paling dikenal oleh masyarakat Indonesia. Cerita-cerita tersebut di antaranya, *Raja Ampat dan Telur Naga* dari Papua Barat, *Bawang Merah dan Bawang Putih* dari Riau, *Cindelas* dari Jawa Timur, *Timun Mas* dan *Roro Jongrang* dari Jawa Tengah, *Lutung Kasarung* dan *Sangkuriang* dari Jawa Barat, *Asal Usul Burung Punai* dari Kalimantan Barat, dan *Putri Tandampalik* dari Sulawesi Selatan.

Seluruh cerita rakyat Indonesia mengandung pesan moral yang dapat diambil hikmahnya. Walau pada akhir cerita tidak selalu berakhir bahagia, tetapi hal itu menunjukkan bahwa di dalam kehidupan semua hal dapat terjadi.

Sumber: Kastari Animation

Daftar Pustaka

- A, Teeuw. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Dunia. Pustaka Jaya.
- Akhmad, Chairul. (2014). Budaya 'Sasi' di Maluku Jaga Potensi Perikanan. (<https://www.republika.co.id/berita/nasional/daerah/14/12/04/ng1zfu-budaya-sasi-di-maluku-jaga-potensi-perikanan>. Diakses 8 Agustus 2019)
- Amin dan Nisrina. (2019). Melihat Masa depan Panglima Laot di Aceh. (http://www.mca-indonesia.go.id/id/our_news/news/awikawik_local_wisdom_for_natural_resource_management-722, diakses 3 Agustus 2019)
- Arifin, Zaenal dan Junaiyah. 2007. *Morfologi: Bentuk, Makna, dan Fungsi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Bere, Sigiranus Marutho. (2018). 7 Festival di NTT untuk Menarik Wisatawan. (<https://travel.kompas.com/read/2019/01/17/091000827/7-festival-di-ntt-untuk-menarik-wisatawan-?page=all>, diakses 9 September 2019)
- Chandrasari, Paulina. 2016. *Sahabatku Indonesia: untuk Anak Sekolah C2 (BIPA 7)*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- CNBC.Indonesia. (2019). Fenomena Maraknya Bimbel Online. (https://www.youtube.com/watch?v=KmkxIV_PtYM, diakses 14 September 2019)
- Emilia, Emi. 2016. *Pendekatan Berbasis Teks dalam Pengajaran Bahasa Inggris*. Bandung: Kiblat.
- Goethe-Institute. (2018). Survei Data. (<https://www.goethe.de/ins/id/id/spr/eng/dfw/20507949.html>, diakses 16 September 2019)
- Harususilo, Yohanes. (2019). Ssstt..., Ini 5 Kebiasaan Belajar "Online" Siswa Indonesia. (<https://edukasi.kompas.com>, diakses 12 September 2019)
- Hubei-Daily. (2018). Tahun Lalu, Ada 15.627 Warga Indonesia Belajar Bahasa China. 2018. (<https://makassar.tribunnews.com/2018/11/27/tahun-lalu-ada-15627-warga-indonesia-belajar-bahasa-china>, diakses 16 September 2019)

- Jumlah Orang Indonesia Belajar Bahasa Jepang Terbanyak Kedua Dunia. 2016. (<https://www.republika.co.id/berita/pendidikan/eduaction/16/01/27/o1m85x299-jumlah-orang-indonesia-belajar-bahasa-jepang-terbanyak-kedua-dunia>, diakses 16 September 2019)
- Kaha, Kornelis. (2019). Nyale dan Pasola Sumba yang mendunia. (https://jatim.antaranews.com/nasional/berita/806896/nyale-dan-pasola-sumba-yang-mendunia?utm_source=antaranews&utm_medium=nasional&utm_campaign=antaranews, diakses 16 September 2019)
- Kamal, Mustafa. (2017). Mengenal "Kelong" Nelayan Bintang yang Seharga Mobil. (<https://www.kompasiana.com/alchemist/593b63cd894eb1193d266222/mengenal-kelong-nelayan-bintang-yang-seharga-mobil?page=all>, diakses 31 Juli 2019)
- Kasali, Rhenald. 2015. *Change Leadership Non – Finito*. Jakarta: Mizan.
- Kastari Animation Studio. (2017). Asal Mula Danau Toba ~ Dongeng Sumatera Utara | Dongeng Kita untuk Anak. (<https://www.youtube.com/watch?v=-04ppKu-GSM&t=40s>, diakses 4 Agustus 2019)
- Keningar, Indi. (2015). Perempuan Cantik di Mentawai Haruslah yang Punya Gigi Tajam. (<https://www.liputan6.com/global/read/2240349/perempuan-cantik-di-mentawai-haruslah-yang-punya-gigi-tajam>, diakses 29 Agustus 2019)
- Mahasiswa Indonesia di Perancis Meningkat. 2018. (<http://exzellenz-institut.com/mahasiswa-indonesia-di-perancis-meningkat/>, diakses 16 September 2019)
- Manggiasih, Bunga. (2015). Awik-Awik, Kearifan Lokal Pengelolaan Sumber Daya Alam. (http://www.mca-indonesia.go.id/id/our_news/news/awik-awik_local_wisdom_for_natural_resource_management-722, diakses 1 Agustus 2019)
- Moeliono, dkk. 2017. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia: Edisi Keempat*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Mustakim, dkk. 2016 *Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.s
- Mustakim. 2014. *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Bentuk dan Pilihan Kata*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Maxwell, John C. 2014. *Leadership 101: Hal-Hal yang Harus diketahui oleh Para Pemimpin*. Jakarta: Mic Publishing.

- N.N. (2017). Tradisi Fahombo (Lompat Batu) Suku Nias Lengkap. (<https://www.adatnusantara.web.id/2017/08/tradisi-fahombo-lompat-batu-suku-nias.html#>, diakses 19 Agustus 2019)
- N.N. (2019). Upacara Sepitan/Sunatan Sunda. 2019. (<https://budayajawa.id/upacara-sepitan-sunatan-sunda/>, diakses 22 Agustus 2019)
- Nissan.Indonesia. (2016). Sopir Keluarga. (<https://www.youtube.com/watch?v=3QyqcfZ39Os&t=2s>, diakses 7 Agustus 2019)
- Nurgiyantoro, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Sastra*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 tentang Standar Kompetensi Lulusan Kursus dan Pelatihan Bidang Keterampilan Kepemanduan Wisata, Pemeliharaan Taman, Pekarya Kesehatan, Petukangan Kayu Konstruksi, Pemasangan Bata, Perancah, Pemasangan Pipa, Mekanik Alat Berat, Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing, Pembuatan Batik dengan Pewarna Ramah Lingkungan, Pembuatan Malam Batik, Pembuatan Batik dengan Pewarna Sintetis, Pembuatan Alat Canting Tulis, dan Pembuatan Canting Cap.
- Peraturan Pemerintah No.81 tahun 2018 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.
- Pramudiana, Gulam. (2009). Tanjung Menangis. (<http://dongeng.org/tanjung-menangis/>, diakses 23 Agustus 2019)
- Raharta, Eko. (2018). Penanggulangan 3 Jenis Bencana di Negara RI. (<http://stagingpoint.com/read/2018/03/02/163615/Penanggulangan.3.Jenis.Bencana.di.Negara.RI>, diakses 16 September 2016)
- Ronald. (2019). Polisi: Kecelakaan Lalu Lintas Didominasi Milenial Meningkat 10 Persen. (<https://www.liputan6.com/news/read/3913379/polisi-kecelakaan-lalu-lintas-didominasi-milenial-meningkat-10-persen>, diakses 28 September 2019)
- Rastini. (2015). Tradisi Sedekah Laut (Nyadran). (<https://www.kompasiana.com/rastini/5625980cf07a619a048b456a/tradisi-sedekah-laut-nyadran>, diakses 28 Juli 2019)
- Rohman, Syaiful. (2018). Membangun Sekolah Hijau (Green School). (<http://syaifulrohman.gurusiana.id/article/membangun-sekolah-hijau-green-school-519470>, diakses 18 Agustus 2019)

- Sasangka, Sry Satriya Tjatur Wisnu. 2014. *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Kalimat*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Shihab, Najwa. (2019). Catatan Najwa bersama Maudy Ayunda, Catatan Najwa. (<https://www.youtube.com/watch?v=c0-4kWWU94Q>, diakses 31 Juli 2019)
- Suherli, dkk. 2017. *Bahasa Indonesia/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suladi. 2014. *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Paragraf*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Surana. 2002. *Pengantar Sastra Indonesia*. Solo: Tiga Serangkai.
- Sriyanto. 2014. *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Ejaan*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Stephanie, Putri. (2019). 5 Film Pendek Indonesia yang Meraih Penghargaan Internasional. (<https://keepo.me/lifestyle/5-film-pendek-indonesia-yang-meraih-penghargaan-internasional/>, diakses 26 Agustus 2019)
- Travelyan, Vuturana, 2019. *Kosong*. (*Line Today*, diakses 8 Agustus 2019)
- Undang-Undang No.18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
- Utami, Eka. (2013). Sistem Bank Sampah dan 10 Kisah Sukses. Jakarta: Yayasan Unilever Indonesia
- Wildan, Dadan. (2019). Membuka Catatan Sejarah: Detik-Detik Proklamasi, 17 Agustus 1945. (https://www.setneg.go.id/baca/index/membuka_catatan_sejarah_detik_detik_proklamasi_17_agustus_1945+&cd=3&hl=id&ct=clnk&gl=id, diakses 30 Agustus 2019)
- Wesfix, Tim. 2015. *Leadership Itu Dipraktikin*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia

Penulis Naskah



Raden Bambang Eko Sugihartadi lahir di Garut, 12 Desember 1982. Lulus S-1 tahun 2006 dari Universitas Pendidikan Indonesia. Pernah mengikuti pendidikan keguruan di Jepang melalui beasiswa Monbukagakusho dan mengajar BIPA bagi orang Jepang di sana. Penulis telah menelurkan tiga jilid buku ajar bahasa Jepang *Nakayoku Nihongo* (Rizkipress: 2011) serta menjadi editor ahli bagi buku ajar *Nihongo Kirakira* untuk SMA/SMK (The Japan Foundation & Erlangga: 2017). Penulis bekerja sebagai Analis Kebutuhan Peningkatan Kompetensi Bahasa di Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Penulis dapat dihubungi di 0811-109-1282 (whatsapp) dan ciledug247@gmail.com

**BADAN PENGEMBANGAN BAHASA DAN PERBUKUAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

 badanbahasa.kemdikbud.go.id

 @BadanBahasa

 Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

 [badanbahasakemdikbud](https://www.instagram.com/badanbahasakemdikbud)

